

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SANATA
DHARMA DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ekonomi
BKK Pendidikan Akuntansi



Disusun oleh:
Silvi Medyanta Br Sembiring
NIM: 181334039

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2023

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SANATA DHARMA DI
MASA PANDEMI COVID-19**

Disusun Oleh:

Silvi Medyanta Br Sembiring

NIM: 181334039

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. F.X. Muhadi, M.Pd.

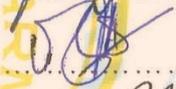
Tanggal : 12 April 2023

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS SANATA DHARMA DI MASA PANDEMI
COVID-19**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:
Silvi Medyanta Br Sembiring
NIM: 181334039

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA LENGKAP	TANDA TANGAN
Ketua	: Dr. Laurentius Saptono, S.Pd, M.Si.	
Sekretaris	: Nicolas Bayu Kristiawan S.Pd, M.Sc	
Anggota	: Drs. F.X. Muhadi, M.Pd	

Yogyakarta, 26 Mei 2023

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan ,

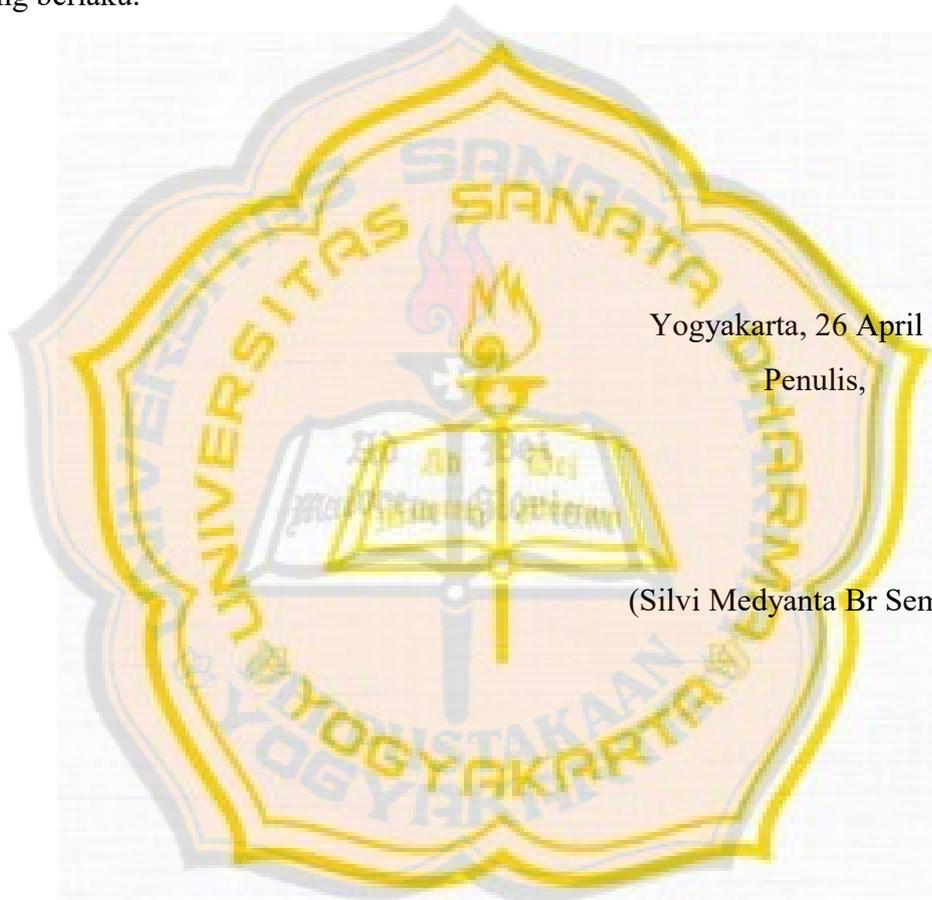


Drs. Tarsisius Sarkim, M.Ed., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiarisme dalam naskah ini, saya bersedia menanggung segala sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Yogyakarta, 26 April 2023

Penulis,

(Silvi Medyanta Br Sembiring)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata
Dharma:

Nama : Silvi Medyanta Br Sembiring

Nomor Mahasiswa : 181334039

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada
perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap
Perestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata
Dharma di Masa Pandemi COVID-19”.**

Beserta perangkat yang diperlukan. Dengan demikian saya memberikan
kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan,
mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data,
mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media
lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun
memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai
penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 26 April 2023

Yang menyatakan,

Silvi Medyanta Br Sembiring

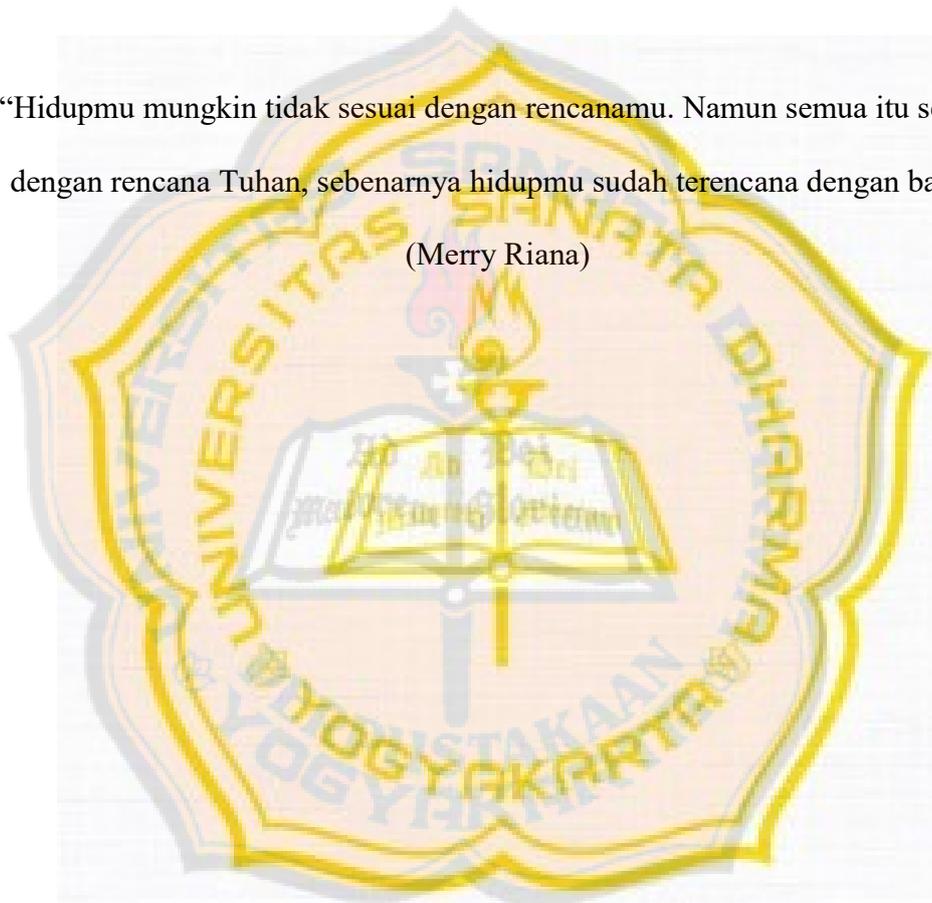
MOTTO

“Berbahagialah orang yang bertahan dalam percobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barang siapa yang mengasihi dia”.

(Yakobus 1:12)

“Hidupmu mungkin tidak sesuai dengan rencanamu. Namun semua itu sesuai dengan rencana Tuhan, sebenarnya hidupmu sudah terencana dengan baik”.

(Merry Riana)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha kasih karena skripsi ini telah selesai tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini mendapatkan masukan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

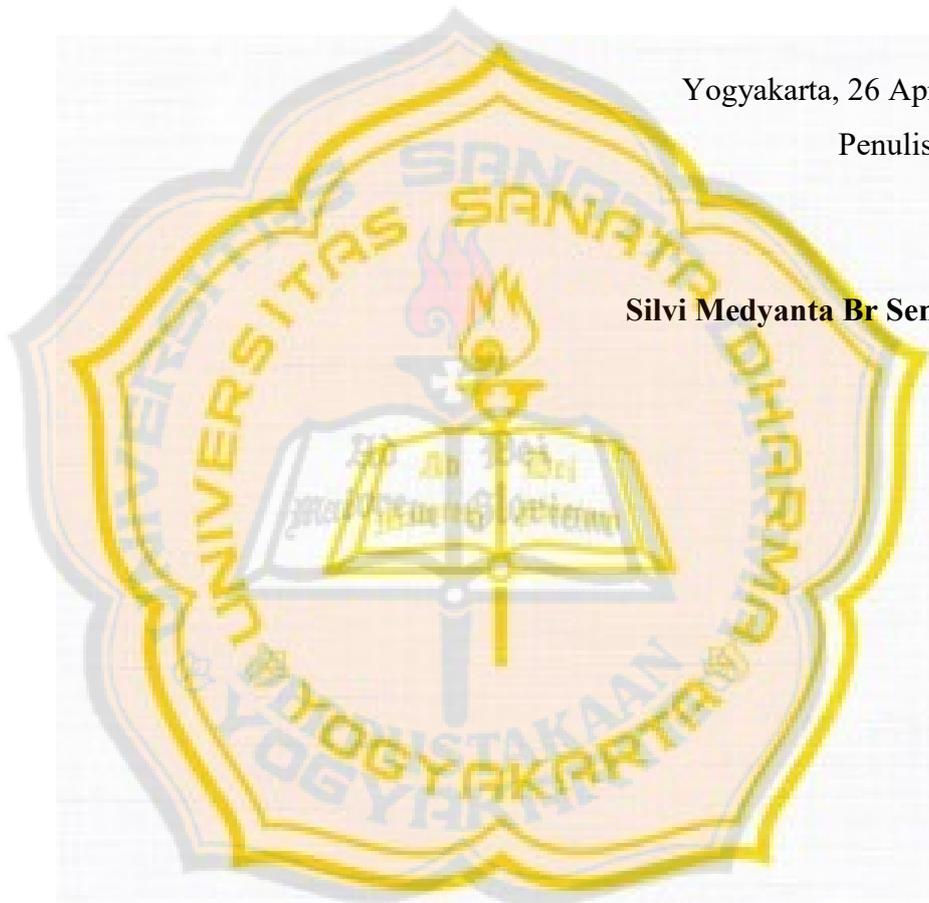
1. Romo Albertus Bagus, S.J., S.S., Ph.D. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2. Bapak Drs. Tarsisius Sarkim, M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta;
3. Bapak Ignatius Bondan Suratno, S.Pd, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Bapak Drs. F.X. Muhadi, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, kritik dan saran bagi kesempurnaan skripsi ini.
5. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan selama proses perkuliahan.
6. Kedua orang tua, Bapak Junansen Sembiring dan Ibu Erni Br Sinuhaji yang menjadi semangat saya dalam menyelesaikan perkuliahan, dan selalu memberikan kasih sayang, nasehat, doa dan dukungan yang luar biasa sabar dalam setiap kehidupan saya.
7. Kepada adik tercinta, Egi Christian Sembiring dan Joshua Agriva Sembiring yang selalu mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman payungan skripsi Cornelia Septianadita yang sudah bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
10. Teman terdekat saya yang sudah saya anggap sebagai keluarga baru saya, terima kasih atas kesenangan, canda tawa yang diberikan kepada penulis. Salam satu tongkrongan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah tulus ikhlas memberikan doa, bantuan dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Yogyakarta, 26 April 2023

Penulis,

Silvi Medyanta Br Sembiring



ABSTRAK

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS SANATA DHARMA DI MASA
PANDEMI COVID-19**

Silvi Medyanta Br Sembiring
Universitas Sanata Dharma
2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada: (1) pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi selama masa pandemi; (2) pengaruh positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi selama masa pandemi. Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta angkatan 2020 dan 2021 berjumlah 57 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian ini adalah: (1) ada pengaruh negatif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Sanata Dharma selama masa pandemi Covid-19 dengan persamaan $Y = 4,463 - 0,023(X)$ dan nilai *asympt.sig* 0,003; (2) Ada pengaruh negatif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi selama masa pandemi Covid-19 dengan persamaan $Y = 4,166 - 0,20(X)$ dan nilai *asympt.sig* 0,027.

Kata kunci: Motivasi belajar, lingkungan belajar, prestasi belajar

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND LEARNING ENVIRONMENT ON THE LEARNING ACHIEVEMENT OF ACCOUNTING EDUCATION STUDENTS OF SANATA DHARMA UNIVERSITY DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Silvi Medyanta Br Sembiring
Sanata Dharma University
2023

This study aimed to determine whether there were: (1) a positive influence of learning motivation on the learning achievement of accounting education study program students during the pandemic and (2) a positive influence of the learning environment on the learning achievement of accounting education students during the pandemic. This research was an ex-post facto research. The sample of this study was 57 students of the Accounting Education study program at Sanata Dharma University Yogyakarta class of 2020 and 2021. The sampling in this study used proportional random sampling technique. The data of this study were analyzed using simple regression analysis.

The results of this study were: (1) there was a negative influence of learning motivation on the learning achievement of accounting education students of Sanata Dharma University during the Covid-19 pandemic with the equation $Y = 4.463 - 0.023(X)$ and asymp.sig value 0.003; (2) there is a negative influence of the learning environment on the learning achievement of accounting education students during the Covid-19 pandemic with the equation $Y = 4.166 - 0.20(X)$ and asymp.sig value 0.027.

Keywords: *Learning motivation, learning environment, learning achievement*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS	7
2.1 Tinjauan Teoretik.....	7
2.1.1 Prestasi Belajar.....	7
2.1.2 Motivasi Belajar	10
2.1.3 Lingkungan belajar.....	12
2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	14
2.3 Kerangka Berpikir.....	16
2.4 Paradigma Penelitian.....	17
2.5 Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18

3.1	Jenis Penelitian.....	18
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.3	Subjek dan Objek Penelitian	19
3.4	Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel.....	19
3.5	Variabel Penelitian dan Pengukuran	22
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7	Teknik Pengujian Kuesioner Validitas dan Reliabilitas	25
3.7.1	Uji Validitas	25
3.7.2	Uji Reliabilitas Kuesioner.....	30
3.8	Teknik Analisis Data.....	32
3.8.1	Analisis Deskriptif	32
3.8.2	Uji Prasyarat Analisis.....	35
3.8.2.1	Uji Normalitas.....	35
3.8.2.2	Pengujian Hipotesis.....	35
	BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	37
4.1	Deskripsi Data.....	37
4.3	Pembahasan.....	49
	BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	54
5.1	Kesimpulan	54
5.2	Keterbatasan.....	56
5.3	Saran	57
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sebaran Populasi	20
Tabel 3.2	Sebaran Sampel	22
Tabel 3.3	Skala Likert yang Dimodifikasi.....	23
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Mahasiswa.....	24
Tabel 3.5	Hasil Pengujian Validitas Kuesioner Variabel Motivasi Belajar ..	27
Tabel 3.6	Hasil Pengujian Ulang Validitas Kuesioner Variabel Motivasi Belajar.....	28
Tabel 3.7	Hasil Pengujian Validitas Kuesioner Variabel Lingkungan Belajar	29
Tabel 3.8	Hasil Pengujian Ulang Kuesioner Variabel Lingkungan Belajar..	30
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	31
Tabel 3.10	Kategorisasi Penilaian Acuan Patokan (PAP) Tipe II.....	32
Tabel 3.11	Kategorisasi dan Predikat Indeks Prestasi Semester	33
Tabel 3.12	Skor Interval Variabel Motivasi Belajar.....	34
Tabel 3.13	Skor Interval Variabel Lingkungan Belajar	34
Tabel 4.1	Sebaran Responden Program Studi Pendidikan Akuntansi.....	38
Tabel 4.2	Rangkuman Hasil Analisis Deskriptif Statistika	38
Tabel 4.3	Kategorisasi dan Indeks Prestasi Semester	39
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	41
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar.....	42
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.7	Analisis Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar	45
Tabel 4.8	Koefisien Regresi Motivasi Belajar	45
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar	45
Tabel 4.10	Analisis Variansi Lingkungan Belajar dan Prestasi Belajar	47
Tabel 4.11	Koefisien Regresi Lingkungan Belajar	47
Tabel 4.12	Koefisien Determinasi Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar.....	47

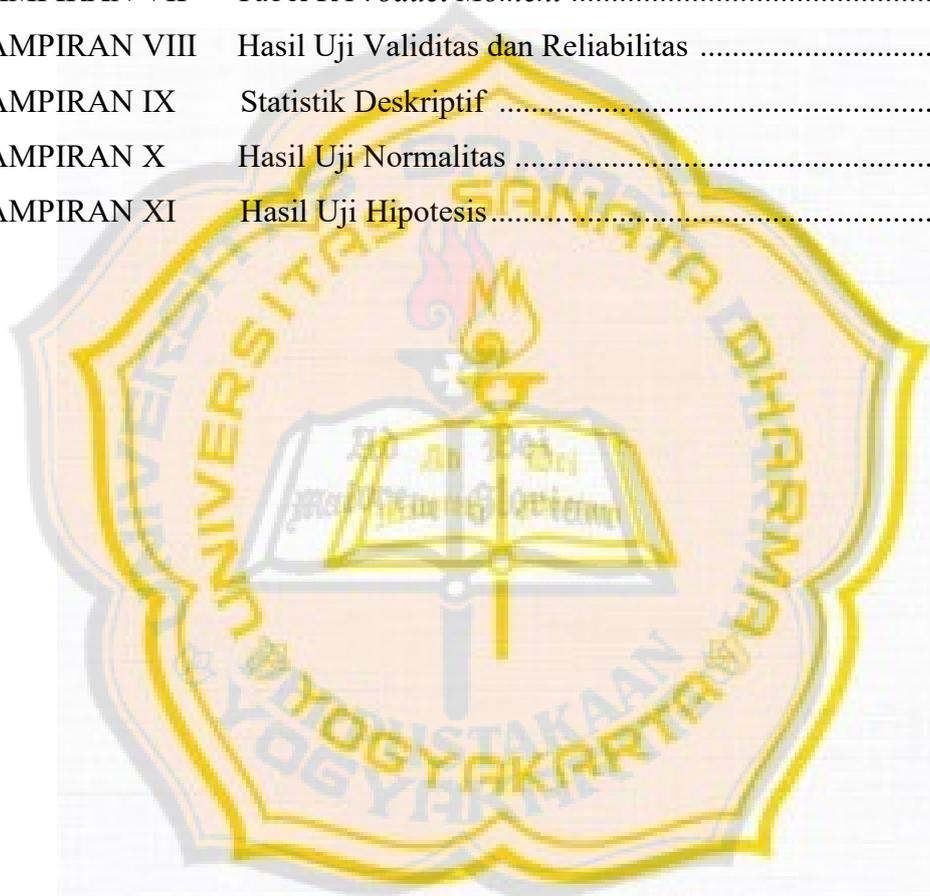
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Penelitian..... 17
Gambar 4.1 Diagram Frekuensi Variabel Prestasi Belajar 40
Gambar 4.2 Diagram Frekuensi Motivasi Belajar 42
Gambar 4.2 Diagram Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar 43



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	62
LAMPIRAN II	Kuesioner Penelitian.....	64
LAMPIRAN III	Daftar Nama Siswa.....	69
LAMPIRAN IV	Daftar Sampel	72
LAMPIRAN VI	Tabel Tabulasi Data	75
LAMPIRAN VII	Tabel R <i>Product Moment</i>	85
LAMPIRAN VIII	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	88
LAMPIRAN IX	Statistik Deskriptif	91
LAMPIRAN X	Hasil Uji Normalitas	96
LAMPIRAN XI	Hasil Uji Hipotesis.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

1.1. Latar Belakang Masalah

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta merupakan salah satu universitas swasta yang terakreditasi A di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Program studi pendidikan akuntansi merupakan kelanjutan dari jurusan Ilmu Ekonomi yang berada di bawah jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di Universitas Sanata Dharma. Dimasa pandemi Covid-19 Universitas Sanata Dharma melaksanakan proses pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring ini menyebabkan mahasiswa lebih banyak melakukan kegiatan di rumah maupun di masyarakat sehingga mahasiswa menjadi memiliki waktu yang banyak untuk berinteraksi dengan orang tua, keluarga, teman, maupun orang sekitar.

Dari hasil penelitian sebelumnya oleh Guntur (2021:80), yang berjudul tingkat motivasi belajar mahasiswa dimasa pandemi, menjelaskan bahwa mahasiswa program studi bimbingan konseling Universitas Sanata Dharma sebagian mahasiswa tergolong cuku dalam mengaplikasikan motivasi belajar pada masa pandemi.

Pada awal tahun 2020 seluruh dunia dikejutkan dengan wabah *Virus Corona* (Covid-19). Indonesia termasuk negara yang terkena dampak penyebaran

wabah *Virus Corona* (Covid-19) tersebut. Wabah Covid-19 yang terjadi di Indonesia berdampak dalam berbagai bidang sebagai contoh dalam bidang ekonomi, pariwisata, sosial, dan pendidikan. Dampak pandemi Covid-19 dalam bidang pendidikan adalah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan dengan *online* atau dalam jaringan (*daring*). Kegiatan belajar mengajar secara *daring* dilaksanakan sejak bulan Maret 2020 hingga juni 2022, namun pada saat ini sudah ada beberapa tempat yang menerapkan *hybird learning*. Pembelajaran *daring* dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar banyak daerah-daerah yang memiliki akses internet yang kurang baik atau tidak lancar sehingga menjadi salah satu kendala. Kurangnya interaksi langsung dengan teman juga menjadi salah satu kendala selama pembelajaran *daring*. Dilihat dari survei terhadap beberapa mahasiswa, banyak mahasiswa yang tidak mendapatkan hasil pembelajaran secara maksimal. Baik dari pemahaman tentang materi pembelajaran maupun menyelesaikan tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik selama pandemi Covid-19 ini berlangsung.

Proses belajar mengajar yang efisien akan sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dengan prestasi belajar. Prestasi belajar itu merupakan suatu penilaian atau kemampuan, keterampilan-keterampilan tertentu yang dipelajari selama masa belajar. Prestasi belajar sangat diutamakan dalam dunia pendidikan. Prestasi diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang dilakukan. Karena pada prinsipnya setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya. Oleh sebab itu, prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan

belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses pembelajaran.

Slameto (2003) menyebutkan bahwa ada dua faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan aspek yang terdapat dalam pribadi siswa. Adapun yang termasuk ke dalam faktor internal siswa yaitu motivasi belajar, gaya belajar, minat belajar, dan kecerdasan emosional yang dimiliki siswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan aspek yang terdapat dari luar pribadi siswa. Adapun yang termasuk ke dalam faktor eksternal siswa yaitu lingkungan belajar, penggunaan media pembelajaran dan strategi belajar. Menurut Djamarah (2002), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah tujuan pembelajaran, bahan ajar yang digunakan, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber, dan evaluasi proses belajar mengajar. Margono (2003), menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah mahasiswa, dosen, tujuan belajar, materi pelajaran, saran belajar, interaksi antar mahasiswa dan materi, interaksi antara dosen dan mahasiswa, interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa dan lingkungan belajarnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi belajar, dan lingkungan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta di masa pandemi Covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, terdapat masalah – masalah yang diduga mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi selama masa pandemi?
- 1.2.2 Apakah ada pengaruh positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi selama masa pandemi?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini fokus kajian ditujukan untuk menjawab masalah yang diambil pengaruh variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Sanata Dharma di masa pandemi Covid-19. Motivasi belajar memfokuskan pada motivasi belajar eksternal mahasiswa seperti mandiri dalam belajar, ketekunan belajar, minat belajar, kondisi tempat dan fasilitas yang dimiliki mahasiswa pada masa pandemi. Dan untuk fokus lingkungan belajar dalam penelitian ini yaitu kondisi lingkungan belajar mahasiswa dikampus meliputi, hubungan mahasiswa dengan dosen dan hubungan antar sesama mahasiswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah:

- 1.4.1 Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi selama masa pandemi.

1.4.2 Ada pengaruh positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi selama masa pandemi.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai prestasi belajar mahasiswa pada masa pandemi dan dapat menambah wawasan dalam dunia pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan peneliti serta menjadi pedoman ketika terjun langsung di lembaga pendidikan.

1.5.2.2 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang membantu mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar dan lingkungan belajar selama masa pandemi sehingga mereka mendapatkan prestasi yang lebih baik dari yang sebelumnya.

1.5.2.3 Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah fasilitas pendukung yang dapat membentuk atau mendorong mahasiswa agar menciptakan motivasi belajar yang positif. Penelitian ini juga dapat digunakan dalam mengambil kebijakan sebagai upaya meningkatkan prestasi mahasiswa selama masa pandemi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN RUMUSAN HIPOTESIS

Uraian dalam bab ini terdiri atas tinjauan teoritik, kajian hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, paradigma penelitian, dan hipotesis penelitian.

2.1 Tinjauan Teoretik

Pada bagian ini diuraikan teori tentang prestasi belajar, motivasi belajar, dan lingkungan belajar.

2.1.2 Prestasi Belajar

2.1.1.1 Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa belanda "*Prestatic*" yang berarti hasil usaha. Menurut Winkel (1996:165), prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai. Belajar merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Menurut Slameto (2010:2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran. Dalam kamus besar bahasa Indonesia prestasi belajar didefinisikan sebagai penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui kegiatan belajar, ditunjukkan dengan hasil nilai tes dan nilai yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif.

Sardiman (2011:46), berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara banyak faktor yang

mempengaruhi dari dalam dan juga dari luar individu belajar. Menurut Djamarah (2012:23), prestasi belajar yaitu hasil yang didapat berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Pendapat di atas sejalan dengan pendapat Hamdani (2011:138), yang menyatakan bahwa prestasi belajar yaitu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari sebuah aktivitas.

2.1.1.2 Aspek-aspek prestasi belajar

Bloom dalam Suharsimi Arikunto (2013:130), mengelompokkan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan perilaku berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah.

Ranah kognitif meliputi; (1) pengetahuan, yaitu kemampuan mengingat materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya, (2) pemahaman, seperti menafsirkan, menjelaskan, atau meringkas, (3) penerapan, yaitu kemampuan menafsirkan atau menggunakan materi pelajaran yang sudah dipelajari dalam situasi baru atau konkret, (4) analisis, yaitu kemampuan menguraikan atau menjabarkan sesuatu ke dalam komponen-komponen atau bagian-bagian sehingga dapat dimengerti, (5) sintesis, yaitu kemampuan menghimpun bagian-bagian kedalam suatu keseluruhan, (6) evaluasi, yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan untuk membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.

Ranah afektif mencakup: (1) pandangan, yaitu respon yang melibatkan ekspresi dan perasaan pribadi siswa, (2) sikap atau nilai, yaitu kemampuan siswa

dalam menerima suatu nilai, menghargai, mengakui dan menentukan sikap dengan menerima pendapat orang lain.

Ranah psikomotorik terdiri atas : (1) persepsi, berkaitan dengan penggunaan indra dalam melakukan kegiatan, (2) kesiapan melakukan pekerjaan, berkaitan dengan kesiapan melakukan sesuatu kegiatan baik secara mental, fisik, maupun emosional, (3) mekanisme, berkaitan dengan penampilan respon yang sudah dipelajari, (4) respon terbimbing, yaitu mengikuti atau mengulang perbuatan yang diperintahkan oleh orang lain (4) kemahiran , berkaitan dengan gerakan motoric yang terampil (5) adaptasi, berkaitan dengan keterampilan yang sudah berkembang di dalam diri individu sehingga yang bersangkutan mampu memodifikasi pola gerakannya, (6) keaslian, merupakan kemampuan menciptakan pola gerakan baru sesuai dengan situasi yang dihadapi.

2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Banyak faktor penyebab yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Menurut Slameto (2003:54), ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal mencakup; (1) faktor jasmani yaitu, faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh, (2) faktor psikologi yaitu, *inteligensi*, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, (3) faktor kelelahan yaitu, kelelahan jasmani dan rohani.

Faktor eksternal yang termasuk (1) keluarga meliputi keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan, cara orang tua memperhatikan pendidikan anaknya dan relasi dengan anggota keluarga, (2) sekolah yaitu, tempat pelaksanaan

kegiatan pembelajaran, siswa mendapatkan pendidikan secara langsung di dalam kelas maupun di luar kelas. (3) masyarakat yaitu, hubungan siswa dengan teman, tetangga atau organisasi desa yang ada di sekitar lingkungan belajar siswa.

2.1.2 Motivasi Belajar

2.1.2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu. Sardiman (2011:71), mengatakan bahwa, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Umam (2012:159), motivasi diartikan sebagai aspek tingkah atau perilaku manusia yang dapat mendorong seseorang untuk berperilaku atau tidak berperilaku. Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa yang mampu menimbulkan semangat belajar. Menurut Uno (2011:23), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung.

2.1.2.2 Indikator Motivasi Belajar

Beberapa hal yang termasuk kedalam indikator yang membentuk motivasi belajar. Menurut Uno (2006), indikator motivasi belajar yaitu: Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya pengharapan dalam belajar, adanya

kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang peserta didik belajar dengan baik.

2.1.2.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat timbul karena adanya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal; (1) faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor fisik meliputi nutrisi, kesehatan, dan fungsi-fungsi panca indera siswa, faktor psikologi meliputi kondisi rohani siswa. (2) faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor sosial meliputi hubungan siswa dengan guru, teman sebaya, orang tua, dan tetangga. Faktor non sosial meliputi keadaan udara, tempat, dan fasilitas belajar.

2.1.2.4 Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa memiliki hubungan yang asimetris, satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Variabel motivasi belajar mahasiswa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi dalam belajar, semakin besar motivasi belajar mahasiswa maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa. Karena adanya motivasi belajar yang tinggi, hal ini mendorong mahasiswa untuk giat dan tekun selama belajar dan memiliki keinginan tinggi untuk memperoleh hasil yang baik dan prestasi belajar yang memuaskan. Jadi, kesimpulan yang ditarik adalah semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa maka diduga semakin tinggi pula prestasinya. Dan sebaliknya, jika motivasi belajar mahasiswa rendah maka diduga prestasi belajar yang diperoleh juga rendah.

2.1.3 Lingkungan Belajar

2.1.3.1 Pengertian Lingkungan Belajar

Lingkungan adalah sebuah keadaan nyata yang memberikan dampak perilaku seseorang, pertumbuhan, perkembangan, serta proses di kehidupan seseorang secara langsung Purwanto (2006:28). Menurut Syah (2008:68), belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku seseorang yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Maka dapat disimpulkan lingkungan belajar adalah semua keadaan atau kondisi seseorang yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan yang menyebabkan berubahnya seluruh perilaku seseorang seperti hasil pengalaman serta melibatkan proses kognitif.

Menurut Mariyana, Nugraha & Rachmawati (2009:95), lingkungan belajar adalah suatu tempat atau keadaan yang mempengaruhi proses perubahan tingkah laku manusia. Perubahan-perubahan tersebut yang diakibatkan oleh lingkungan dapat bersifat menetap dan relatif permanen. Sedangkan lingkungan belajar yang dikemukakan oleh Rohani (2014:23), merupakan hal-hal yang dapat mendorong dan dapat membantu proses belajar-mengajar itu sendiri sehingga dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran atau sumber belajar.

2.1.3.2 Jenis-jenis Lingkungan Belajar

Menurut Syah (2008:152), lingkungan belajar dibagi menjadi dua yaitu: Lingkungan non sosial yaitu, gedung, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu saat belajar. Lingkungan sosial yaitu, sesama manusia sekitar atau berada lingkungan belajar siswa.

Menurut Sukmadinata (2009:163), keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh faktor dari luar diri siswa, salah satunya yaitu ada pada faktor lingkungan. Ada tiga macam jenis lingkungan menurut Sukmadinata yaitu:

2.1.3.2.1 Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama dalam proses pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat.

2.1.3.2.2 Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor penting untuk kemajuan dan perkembangan hasil belajar siswa. Lingkungan yang dimaksud seperti lingkungan kelas, fasilitas belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan sebagainya. Lingkungan sosial yang berhubungan dengan hubungan antara siswa dengan teman-teman, guru atau dosen serta staf sekolah yang lain.

2.1.3.2.3 Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat dimana seorang siswa terpengaruh oleh motivasi dan antusias dalam belajarnya. Dalam lingkungan masyarakat yang terdapat lembaga-lembaga pendidikan, latar belakang yang baik, dan sumber-sumber yang ada akan berpengaruh positif terhadap belajar siswa.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar

Lingkungan sekolah merupakan tempat siswa untuk belajar dengan seluruh warga sekolah. Menurut Slameto faktor lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi prestasi belajar terdiri atas: metode mengajar, kurikulum, relasi guru

dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

2.1.3.4 Hubungan Lingkungan Belajar dengan Prestasi belajar.

Lingkungan belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang proporsional, dimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel lingkungan belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Lingkungan belajar yang kondusif, sangat mendukung kenyamanan proses pembelajaran yang dialami oleh mahasiswa dan sebagai kunci utama untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Semakin baik lingkungan belajar mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran maka semakin tinggi juga hasil belajar yang diperoleh mahasiswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin kondusif lingkungan belajar mahasiswa, maka semakin baik juga prestasi belajar yang mahasiswa peroleh. Dan sebaliknya jika lingkungan belajar mahasiswa tidak kondusif maka prestasi belajar yang diperoleh juga kurang baik.

2.2 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pada tinjauan teoritik dan penelitian terdahulu yang relevan dapat dijelaskan antara motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

- 2.2.1 Penelitian Iin (2018), yang berjudul “Pengaruh kecerdasan emosi, efikasi diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi UNIKU” menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari t_{hitung} 3,340 dan nilai signifikansi = 0,035.

- 2.2.2 Penelitian Helena (2021), yang berjudul “Pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa SMA kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kalasan” menunjukkan bahwa ada pengaruh positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa SMA Kelas XI MIPA. Hal ini dibuktikan pada r_{hitung} 0,166 dan nilai probabilitas Sig (*2-tailed*) = 0,043.
- 2.2.3 Penelitian Marhadi, Yadi, Dona (2015), yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (Studi korelasi pada mahasiswa pendidikan matematika IKIP PGRI Pontianak)” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini dibuktikan pada nilai r_{hitung} 3,406 dan nilai signifikansi = 1,9784.
- 2.2.4 Penelitian Maria (2021), yang berjudul “Hubungan lingkungan belajar, tingkat pendapatan orang tua dan penggunaan media pembelajaran E-Learning dengan prestasi belajar siswa saat pandemic Covid-19” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan pada nilai r_{hitung} 0,175 dan nilai probabilitas Sig. (*1-tailed*) = 0,008.

2.3 Kerangka Berpikir

Menurut kajian teori dan penelitian yang relevan dapat dijelaskan pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2.3.1 Pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa.

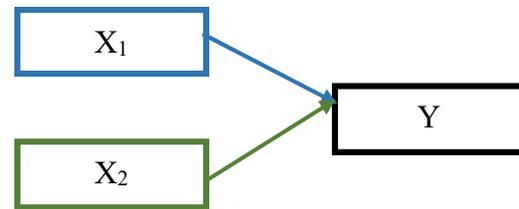
Motivasi belajar merupakan suatu dorongan untuk mahasiswa berusaha melakukan kegiatan belajar guna meraih prestasi belajar yang tinggi. Mahasiswa hendaknya memiliki motivasi yang kuat dalam belajar agar hal tersebut dapat memperbesar usaha untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Apabila motivasi belajar seorang mahasiswa kurang, maka usaha dan kegiatan belajarnya juga pasti kurang sehingga kemungkinan mahasiswa tersebut tidak dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan

2.3.2 Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Lingkungan belajar merupakan suatu kondisi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Lingkungan belajar yang mendukung merupakan salah satu aspek kesuksesan dalam belajar. Pada masa pandemi Covid-19 ini pembelajaran dilakukan secara daring setiap hari, mahasiswa sangat membutuhkan lingkungan belajar yang mendukung seperti suasana belajar, fasilitas yang memadai, jaringan yang baik, dan cuaca yang baik. Lingkungan yang mendukung dapat mendorong semangat belajar mahasiswa dan membuat mahasiswa memahami materi yang dipelajari sehingga akan membuat prestasi mahasiswa semakin tinggi.

2.4 Paradigma Penelitian

Dari kerangka berpikir yang telah dijelaskan diatas, maka paradigam penelitian dapat digambarkan di bawah:



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

Keterangan :

X₁ : Motivasi Belajar

X₂ : Lingkungan Belajar

Y : Prestasi Belajar

→ : Motivasi Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar

→ : Lingkungan Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teoritik, kajian hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir yang telah diuraikan sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis I:

H₀₁ : Tidak ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

H_{a1} : Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Hipotesis II:

H₀₂ : Tidak ada pengaruh positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

H_{a2} : Ada pengaruh positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

Uraian dari bab ini terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian dan pengukuran, teknik pengumpulan data, teknik pengujian instrumen.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *Ex-post facto* dan dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif asosiatif, Menurut pendapat Kerlinger (1973), yang dikutip oleh Emzir (2008:119), penelitian *Ex post facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana peneliti tidak dapat mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan lingkungan belajar, variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini disebut juga dengan penelitian deskriptif korelasi. Menurut Sudjana (2020:36), penelitian deskriptif asosiatif adalah studi asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih, sejauh mana variansi variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar mahasiswa.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 program studi pendidikan akuntansi Universitas Sanata Dharma

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa (Y), motivasi belajar mahasiswa (X1), dan lingkungan belajar mahasiswa (X2)

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya Sugiyono (2013:80). Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 67 mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 program studi

pendidikan akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini didasarkan pada jumlah seluruh mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 program studi pendidikan akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah sebagai berikut;

Tabel 3.1
Sebaran Populasi

No	Program Studi Pendidikan Akuntansi	Jumlah Mahasiswa	
		Total	Persentase
1	Angkatan 2020	37	55,22%
2	Angkatan 2021	30	44,78%
	Total	67	100%

3.4.2 Sampel Penelitian

3.4.2.1 Ukuran Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel yang diambil dalam penelitian ini mencakup angkatan 2020 program studi pendidikan akuntansi dengan jumlah 37 mahasiswa, dan angkatan 2021 program studi pendidikan akuntansi dengan jumlah 30 mahasiswa. Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Krejcie dan Morgan seperti berikut ini:

$$n = \frac{C^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + P(1 - P)}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

C² : Nilai *Chi Kuadrat* untuk 1 derajat kebebasan dengan tingkat *confidence level* (1,96×1,96= 3,841)

- P : Proporsi populasi (diasumsikan dalam 0,5 agar dapat memaksimalkan ukuran sampel)
d : *margin error* atau tingkat akurasi (0,05)

Berdasarkan pada rumus diatas dan dengan menggunakan beberapa asumsi tertentu, Krejcie dan Morgan dapat membuat tabel dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{3,841 \cdot 67 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{(67 - 1)0,0025 + 3,841 \times 0,5(1 - 0,5)} = \frac{64,33675}{1,12525}$$

$$n = 57$$

Dalam penelitian ini dapat di ambil sampel dengan minimal 57.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2013), teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel, yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak (*proportional random sampling*). *Proportional random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana peneliti memilih secara acak anggota sampel dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa program studi pendidikan Akuntansi angkatan 2020 dan 2021.

Berikut akan disajikan sebaran sampel pada penelitian ini:

Tabel 3.2
Sebaran Sampel

Angkatan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi	Perhitungan Sampel	Sampel
2020	$55,22\% \times 57$	31
2021	$44,78\% \times 57$	26
Jumlah	$100\% \times 57$	57

3.5 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.5.1 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.5.1.1 Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu motivasi belajar mahasiswa dan lingkungan belajar mahasiswa. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah adanya keinginan dan kemauan mahasiswa untuk dalam belajar, adanya cita-cita dan harapan dimasa depan, dan adanya kegiatan belajar yang menarik dalam. Sedangkan lingkungan belajar mahasiswa adalah lingkungan kelas dan sosialisasi antar teman di kelas.

3.5.1.2 Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah prestasi belajar mahasiswa keberhasilan belajar seorang siswa dari proses belajarnya.

3.5.2 Pengukuran Variabel Penelitian

Pengukuran yang peneliti gunakan untuk variabel prestasi belajar mahasiswa yaitu dengan menggunakan Indeks Prestasi semester (IPS) semester dan untuk variabel bebas, motivasi belajar mahasiswa dan lingkungan belajar mahasiswa diukur dengan menggunakan skala sikap dari Likert. Menurut Sugiyono (2015:134), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penelitian ini menggunakan Skala Likert yang sudah dimodifikasi dengan rentang 1-5 sebagai berikut.

Tabel 3.3
Skala Likert yang dimodifikasi

Opsi Jawaban	Skor	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner tertutup untuk variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar mahasiswa serta dokumentasi untuk variabel prestasi belajar. Menurut Sugiyono (2015:199), kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

dalam bentuk *Google Form* untuk dijawab. Jawaban pada kuesioner sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden dapat mengisi jawaban sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner, responden memilih salah satu jawaban dengan diberikan tanda pada kolom yang sudah disediakan. Menurut Arikunto (2006:236), dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya tertulis seperti mencari nada mengenai variabel yang berupa buku-buku, dokumen nilai, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar Mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Mahasiswa

Variabel	Aspek / Dimensi	Indikator	Nomor Item pernyataan	
			Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Motivasi Belajar	Ketekunan dalam belajar	Kehadiran dalam perkuliahan	1,	8
		Keseriusan, bertanggung jawab dan konsentrasi dalam belajar.	5,7,15	2, 3, 6, 10, 16
	Mandiri dalam Belajar	Mengatur waktu		9, 11
	Minat dalam belajar	Semangat mengikuti pelajaran	4, 12, 13,	
		Keinginan untuk berprestasi	14, 17, 18, 19	
Lingkungan Belajar	Fasilitas dan sarana pembelajaran disekolah	Kejelasan media pembelajaran yang digunakan	21,	
		Memiliki buku pelajaran, kuota, dan laptop dalam belajar.	26, 27, 33,	25 ,28, 29, 35
	Hubungan Mahasiswa dalam Belajar	Hubungan Mahasiswa dengan Dosen	20, 22, 23, 24,	
		Hubungan antar Mahasiswa	30, 31, 32,	34

3.7 Teknik Pengujian Kuesioner Validitas dan Reliabilitas

Siregar (2010:161), instrumen/kuesioner penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Dengan demikian penggunaan instrumen dalam penelitian ini yaitu untuk mencari informasi yang tepat dan lengkap mengenai suatu hal, fenomena alam maupun sosial. Pengujian instrumen bertujuan untuk menguji apakah data termasuk valid dan reliabel. Berikut ini adalah teknik pengujian instrumen penelitian:

3.7.1 Uji Validitas

Untuk memperoleh penelitian yang baik maka, harus diperoleh data yang sudah di validasi dari reliabilitas. Oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

3.7.1.1 Validitas isi dan konstruk

Validitas isi dan validitas konstruk diperoleh melalui penyusunan kuesioner dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) operasionalisasi variabel penelitian 2) menyusun kisi-kisi kuesioner 3) mengkonsultasikan kuesioner dengan dosen pembimbing 4) memperbaiki kisi-kisi dan kuesioner sesuai dengan hasil konsultasi kepada dosen pembimbing

3.7.1.2 Uji validitas empiris

Pengujian validitas instrument / kuesioner yang dimaksud adalah pengujian validitas butir. Pengujian validitas butir dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir pernyataan dengan total skor total. Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yang diungkapkan oleh Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor X
- $\sum Y$ = Jumlah skor Y
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali X dan Y
- N = Banyaknya responden
- X = Skor butir
- Y = Skor Total

Ketentuan dalam menentukan sebuah pertanyaan dalam kuesioner valid atau tidak dapat diuraikan seperti berikut; Membandingkan nilai r_{hitung} dari masing-masing butir dengan nilai r_{tabel} , r_{tabel} *product moment* diperoleh dari (derajat kebebasan (df) = $n-2$ pada taraf signifikansi 5% dengan n adalah banyaknya responden). Apabila nilai r_{hitung} suatu butir \geq nilai r_{tabel} berdasarkan taraf signifikan 0,05 (5%). Perolehan nilai r_{tabel} dengan $n=57$ responden dengan derajat kebebasan sebesar 55 (df = $57-2$) pada taraf signifikansi 5% maka r_{tabel} sebesar 0,266. Pengujian validitas variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.

3.7.1.2.1 Uji Validitas Kuesioner Motivasi Belajar Mahasiswa

Pada kuesioner Motivasi Belajar terdapat 19 butir pernyataan yang telah diuji validitasnya. Berikut hasil pengujian validitas kuesioner variabel Motivasi Belajar.

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas Kuesioner
Variabel Motivasi Belajar

No Item	<i>r</i> -hitung	<i>r</i> -tabel	Keterangan
Butir 1	0,418	0,266	Valid
Butir 2	0,277	0,266	Valid
Butir 3	0,198	0,266	Tidak Valid
Butir 4	0,356	0,266	Valid
Butir 5	0,459	0,266	Valid
Butir 6	0,283	0,266	Valid
Butir 7	0,573	0,266	Valid
Butir 8	0,462	0,266	Valid
Butir 9	0,207	0,266	Tidak Valid
Butir 10	-0,154	0,266	Tidak Valid
Butir 11	0,033	0,266	Tidak Valid
Butir 12	0,328	0,266	Valid
Butir 13	0,444	0,266	Valid
Butir 14	0,525	0,266	Valid
Butir 15	0,545	0,266	Valid
Butir 16	0,125	0,266	Tidak Valid
Butir 17	0,574	0,266	Valid
Butir 18	0,555	0,266	Valid
Butir 19	0,046	0,266	Tidak Valid

Dari table 3.5 tentang hasil uji validitas kuesioner variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa dari 19 butir pernyataan terdapat 6 butir pernyataan yang tidak valid. Karena $r_{hitung} < 0,266$. Butir pernyataan yang tidak valid adalah butir 3, 9,10, 11, 16, dan 19. Karena ada pernyataan yang tidak valid maka dilakukan pengujian validitas ulang dengan menghapus butir item yang tidak valid tersebut.

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Ulang Validitas Kuesioner
Variabel Motivasi Belajar

No Item	r -hitung	r -tabel	Keterangan
Butir 1	0,446	0,266	Valid
Butir 2	0,277	0,266	Valid
Butir 4	0,426	0,266	Valid
Butir 5	0,484	0,266	Valid
Butir 6	0,322	0,266	Valid
Butir 7	0,591	0,266	Valid
Butir 8	0,444	0,266	Valid
Butir 12	0,300	0,266	Valid
Butir 13	0,442	0,266	Valid
Butir 14	0,548	0,266	Valid
Butir 15	0,594	0,266	Valid
Butir 17	0,567	0,266	Valid
Butir 18	0,578	0,266	Valid

Pada tabel 3.6, hasil pengujian kedua setelah dilakukan penghapusan item pernyataan yang tidak valid. Menunjukkan bahwa ada 13 item pernyataan variabel motivasi belajar yang valid karena $r_{hitung} > 0,266$.

3.7.1.2.2 Uji Validitas Kuesioner Lingkungan Belajar

Pada kuesioner lingkungan belajar mahasiswa ada 16 butir pernyataan yang telah diuji validitasnya. Berikut hasil pengujian validitas kuesioner variabel lingkungan belajar.

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Validitas Kuesioner
Variabel Lingkungan Belajar

No Item	<i>r</i> -hitung	<i>r</i> -tabel	Keterangan
Butir 20	0,376	0,266	Valid
Butir 21	0,467	0,266	Valid
Butir 22	0,483	0,266	Valid
Butir 23	0,390	0,266	Valid
Butir 24	0,577	0,266	Valid
Butir 25	0,075	0,266	Tidak Valid
Butir 26	0,119	0,266	Tidak Valid
Butir 27	0,488	0,266	Valid
Butir 28	0,077	0,266	Tidak Valid
Butir 29	0,377	0,266	Valid
Butir 30	0,476	0,266	Valid
Butir 31	0,454	0,266	Valid
Butir 32	0,456	0,266	Valid
Butir 33	0,624	0,266	Valid
Butir 34	0,259	0,266	Tidak Valid
Butir 35	0,383	0,266	Valid

Dari table 3.6 tentang hasil uji validitas kuesioner lingkungan belajar menunjukkan bahwa dari 16 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid. Karena $r_{hitung} < 0,266$. Butir pernyataan yang tidak valid adalah butir 25, 26, 28, dan 34. Karena ada pernyataan yang tidak valid maka dilakukan pengujian ulang validitas dengan cara menghapus item pernyataan yang tidak valid tersebut.

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Ulang Kuesioner
Variabel Lingkungan Belajar

No Item	r -hitung	r -tabel	Keterangan
Butir 20	0,347	0,266	Valid
Butir 21	0,542	0,266	Valid
Butir 22	0,534	0,266	Valid
Butir 23	0,432	0,266	Valid
Butir 24	0,653	0,266	Valid
Butir 27	0,476	0,266	Valid
Butir 29	0,519	0,266	Valid
Butir 30	0,398	0,266	Valid
Butir 31	0,403	0,266	Valid
Butir 32	0,444	0,266	Valid
Butir 33	0,597	0,266	Valid
Butir 35	0,578	0,266	Valid

Pada tabel 3.8, hasil pengujian kedua, setelah dilakukan penghapusan item pernyataan yang tidak valid. Menunjukkan bahwa ada 12 item pernyataan variabel lingkungan belajar yang valid karena $r_{hitung} > 0,266$.

3.7.2 Uji Reliabilitas Kuesioner

Menurut Muhadi (2020), reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas untuk menentukan tingkat kendalan jawaban seseorang atas suatu pernyataan dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika seseorang secara konsisten menjawab butir pernyataan. Untuk mengetahui reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus *CronbachAlpha* Menurut Muhadi (2020), sebagai berikut ;

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha_t^2}\right)$$

Keterangan :

r = Reliabilitas

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \alpha b^2$ = Jumlah varians skor setiap item

α_t^2 = Varians total

Standar untuk menyatakan suatu kuesioner reliabel atau tidak yaitu jika item pernyataan memiliki prolehan *Cronbach's Alpha* (α) >0,600, maka instrumen dikatakan reliabel. Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan program SPSS Versi 25.

Berikut hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner variabel motivasi belajar dan variabel lingkungan belajar mahasiswa

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

NO	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
1	Motivasi Belajar	0.841	0.6	Reliabel
2	Lingkungan Belajar	0.833	0.6	Reliabel

Dari table 3.9 menunjukan bahwa hasil uji reliabilitas instrumen untuk variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar mahasiswa dianggap reliabel. Berdasarkan kriteria beberapa ahli dapat dilaporkan bahwa instrument penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik dengan nilai Cronbach Alpha untuk variabel motivasi belajar 0,841 dan variabel lingkungan belajar 0,833, atau perolehan *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel tersebut > 0,600.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah analisis data menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data pada penelitian-penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:29) analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe II. Menurut pedoman penilaian hasil belajar Universitas Sanata Dharma (2018:31) sebagai berikut: Skor terendah yang mungkin tercapai + nilai persentase \times (skor tertinggi yang mungkin tercapai - skor terendah yang mungkin tercapai). Berikut Tabel 3.10 yang menyajikan kategori PAP Tipe II:

Tabel 3.10
Kategori Penilaian Acuan Patokan (PAP) Tipe II

Tingkat Penguasaan Kompetensi	Nilai Huruf	Kategori Kecenderungan Variabel
80% - 100%	A	Istimewa
70% - 79%	B	Baik
56% - 69%	C	Cukup
50% - 55%	D	Kurang
Dibawah 49%	E	Tidak Lulus

3.8.1.1 Variabel Prestasi Belajar

Variabel prestasi belajar dideskripsikan dalam kategori Indeks Prestasi Semester dan interpretasi predikat kelulusan sesuai dengan peraturan akademik Universitas Sanata Dharma (2018:31) sebagai berikut:

Tabel 3.11
Kategorisasi dan Predikat Indeks Prestasi Semester

Interval	Kategori	Huruf Mutu
3,20 – 4,00	Istimewa	A
2,80 – 3,19	Baik	B
2,24 – 2,79	Cukup	C
2,00 – 2,23	Kurang	D
0,00 – 1,99	Tidak Lulus	E

Dengan demikian skor tertinggi dan skor terendah yang mungkin diperoleh yaitu sebagai berikut:

Skor tertinggi yang mungkin tercapai : 4,00

Skor terendah yang mungkin tercapai: Dibawah 1,99

Perhitungan interval nilai untuk variabel prestasi belajar adalah sebagai berikut:

$$0 + (80\% \times (4-0)) = 3,20$$

$$0 + (70\% \times (4-0)) = 2,80$$

$$0 + (56\% \times (4-0)) = 2,24$$

$$0 + (50\% \times (4-0)) = 2,00$$

$$0 + (0\% \times (4-0)) = 0$$

3.8.1.2 Variabel Motivasi Belajar

Untuk mengungkapkan data mengenai variabel motivasi belajar menggunakan kuesioner dengan 13 butir pertanyaan dengan nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 1, dengan demikian nilai tertinggi yang mungkin diperoleh yaitu:

$$\text{Potensi nilai tertinggi} : 5 \times 13 = 65$$

$$\text{Potensi nilai terendah} : 1 \times 13 = 13$$

Perhitungan interval nilai untuk variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

$$13 + (80\% \times (65-13)) = 55$$

$$13 + (70\% \times (65-13)) = 49$$

$$13 + (56\% \times (65-13)) = 42$$

$$13 + (50\% \times (65-13)) = 39$$

$$13 + (0\% \times (65-13)) = 13$$

Tabel 3.12
Skor Interval Variabel Motivasi Belajar

Rentang Skor	Interpretasi
55-65	Sangat Tinggi
49-54	Tinggi
42-48	Cukup
39-41	Rendah
Di bawah 38	Sangat Rendah

3.8.1.3 Lingkungan Belajar

Untuk mengungkapkan data mengenai variabel lingkungan belajar menggunakan kuesioner dengan 12 butir pertanyaan dengan nilai tertinggi 5 dan terendah 1, dengan demikian nilai tertinggi yang mungkin diperoleh yaitu :

$$\text{Potensi nilai tertinggi} : 5 \times 12 = 60$$

$$\text{Potensi nilai terendah} : 1 \times 12 = 12$$

Perhitungan interval nilai untuk variabel lingkungan belajar adalah sebagai berikut:

$$12 + (80\% \times (60-12)) = 50$$

$$12 + (70\% \times (60-12)) = 46$$

$$12 + (56\% \times (60-12)) = 39$$

$$12 + (50\% \times (60-12)) = 36$$

$$12 + (0\% \times (60-12)) = 12$$

Berikut Tabel 3.13 yang menyajikan skor interval variabel lingkungan belajar siswa

Tabel 3.13
Skor interval Variabel Lingkungan belajar

Kriteria	Interpretasi
50-60	Sangat Tinggi
46-49	Tinggi
39-45	Cukup
36-38	Rendah
Di bawah 35	Sangat Rendah

3.8.2 Uji Prasyarat Analisis

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi sederhana antar lain:

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan sebelum peneliti melakukan uji hipotesis. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji analisis bivariat, Jika nilai *Asymp.sig* < taraf nyata (0,05) maka distribusi data variabel penelitian dinyatakan tidak normal, jika nilai *Asymp.sig* > taraf nyata (0.05) maka distribusi data variabel penelitian dinyatakan normal. Alat yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah SPSS Versi 25.

3.8.2.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana ini didasarkan pada hubungan dua variabel, yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*. Pengujian regresi linear ini dilakukan dengan menguji variabel *dependent* (motivasi belajar dan lingkungan belajar) dengan variabel *independent* (prestasi belajar mahasiswa). Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut;

Hipotesis I :

H_{01} : Tidak ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

H_{a1} : Ada Pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Hipotesis II :

H₀₂ : Tidak ada pengaruh positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

H_{a2} : Ada pengaruh positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Perhitungan linearitas analisis regresi sederhana menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y : Variabel prestasi belajar

a : Bilangan konstan

b : Bilangan koefisien regresi

X : Nilai variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar

Pengujian korelasi analisis regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 25. Pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan desember 2022 – Januari 2023. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 63 Mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2020 sebanyak 36 mahasiswa dan angkatan 2021 sebanyak 27 mahasiswa. Jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 57 responden, untuk analisis serta pengujian, data yang dimiliki peneliti terpenuhi sebanyak 57 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner yang disebar dengan membagikan lembaran kuesioner secara langsung. Melalui kuesioner penelitian, peneliti memperoleh data mengenai motivasi belajar dan lingkungan belajar pada mahasiswa serta data prestasi belajar diperoleh dari sekretariat pendidikan akuntansi Universitas Sanata Dharma yang dilihat dari Indeks Prestasi Semester (IPS). Indeks Prestasi Semester yang digunakan yaitu nilai semester T.A 2021/2022 atau nilai saat pembelajaran daring masih dilaksanakan. Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu dilakukan analisis deskripsi mengenai motivasi belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar dalam pembelajaran daring.

4.1.1 Deskripsi Responden Penelitian

Sebaran responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Sebaran Responden Program Studi Pendidikan Akuntansi

Angkatan	Jumlah Responden	Persentase
2020	34	59,65%
2021	23	40,35%
Total	57	100%

4.1.2 Deskripsi Variabel Responden

Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan lingkungan belajar, serta prestasi belajar sebagai variabel dependen. Deskripsi data yang disampaikan adalah data yang telah diolah dapat dilihat dari *mean, median, mode, standard deviation, range, minimum, dan maximum*. Berikut hasil analisis deskripsi dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 25. Rangkuman hasil analisis deskriptif statistik variabel penelitian tersaji dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Rangkuman Hasil Analisis Deskriptif Statistika

		Statistics		
		Motivasi Belajar	Lingkungan Belajar	Prestasi Belajar
N	Valid	57	57	57
	Missing	0	0	0
Mean		51,98	46,25	3,2451
Median		52,00	46,00	3,2300
Mode		55	45	2,25 ^a
Std. Deviation		6,841	6,066	,41216
Range		36	27	1,78
Minimum		27	33	2,23
Maximum		63	60	4,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Data Primer, Diolah 2023

4.1.2.1 Deskripsi Data Penelitian Variabel Prestasi Belajar

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.2 diatas dengan bantuan SPSS Versi 25 diperoleh nilai mean = 3,2451, nilai median = 3.2300, nilai mode = 2.25, standard deviation = 0.41216, nilai range = 1.78, nilai minimum = 2.23, nilai maximum = 4.

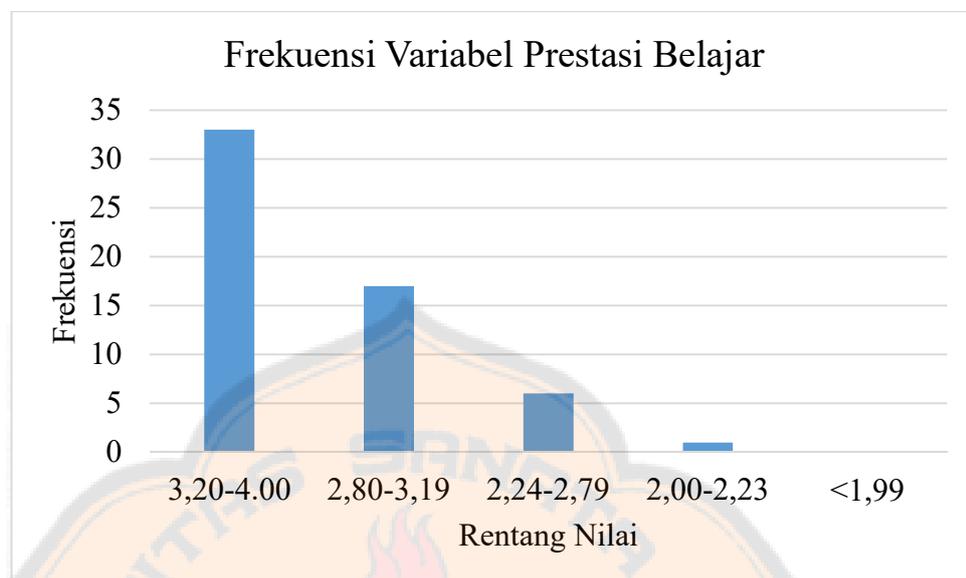
Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar tampak pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.3
Kategorisasi dan Predikat Indeks Prestasi Semester

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
3,20 – 4,00	33	57,90%	Istimewa
2,80 – 3,19	17	29,82%	Baik
2,24 – 2,79	6	10,53%	Cukup
2,00 – 2,23	1	1,75%	Kurang
0,00 – 1,99	0	0%	Tidak Lulus
Total	57	100%	

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui variabel prestasi belajar, ada 33 mahasiswa (57,90%) mendapatkan IPS pada rentang 3,20 – 4,00 masuk dalam kategori Istimewa, 17 mahasiswa (29,82%) mendapatkan IPS pada rentang 2,80 – 3,19 masuk dalam kategori baik, 6 mahasiswa (10,53%) mendapatkan IPS pada rentang 2,24 – 2,79 masuk dalam kategori cukup, 1 mahasiswa (1,75%) mendapatkan IPS rentang 2,00 – 2,23, dan tidak ada mahasiswa yang mendapatkan nilai IPS pada rentang 0,00 – 1,99 yang termasuk dalam kategori tidak lulus. Berdasarkan data tersebut, sebagian besar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Sanata Dharma angkatan 2020 dan angkatan 2021 memiliki nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) termasuk kedalam kategori Istimewa, dilihat dari tabel interval kategorisasi indeks prestasi semester pada analisis deskripsi data penelitian terdapat 33

mahasiswa yang memiliki IPS masuk dalam kategori istimewa. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan pada tabel berikut:



Gambar 4.1 Diagram Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

4.1.2.2 Deskripsi Data Penelitian Variabel Motivasi Belajar

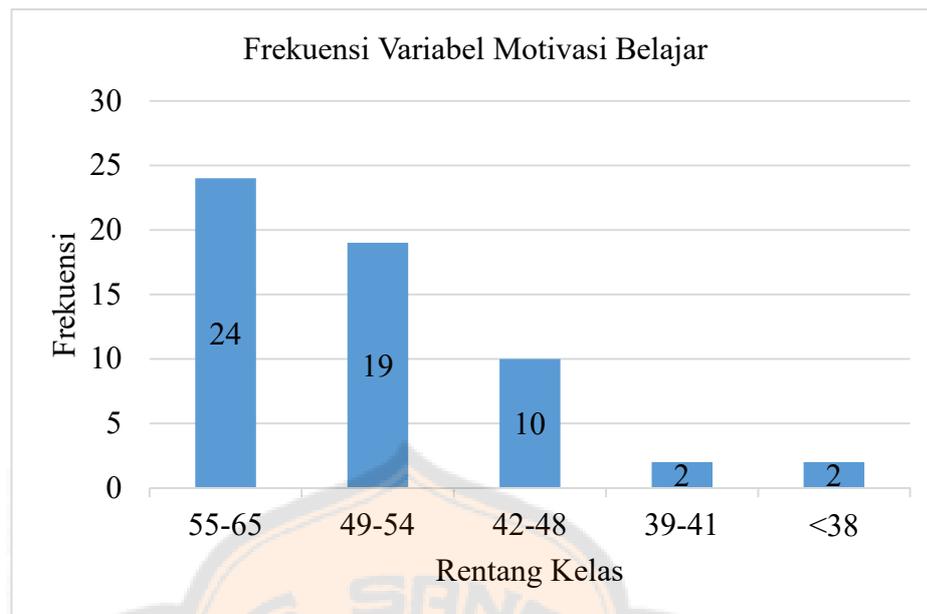
Dari hasil perhitungan pada tabel 4.2 diatas dengan bantuan SPSS Versi 22 diperoleh nilai mean = 51,98, nilai median = 52,00, nilai mode = 55, standard deviation = 6.841, nilai range = 36, nilai minimum = 27, nilai maximum = 63. Perhitungan rentang nilai untuk distribusi frekuensi variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dengan perhitungan diatas dapat dikategorikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
55 – 65	24	42,11%	Sangat Baik
49 – 54	19	33,33%	Baik
42 – 48	10	17,54%	Cukup
39 – 41	2	3,51%	Tidak Baik
< 38	2	3,51%	Sangat Tidak Baik
Total	57	100%	

Dilihat dari tabel 4.4 distribusi frekuensi motivasi belajar menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar sebanyak 24 mahasiswa (42,11%) masuk kedalam kategori yang sangat baik, 19 mahasiswa (33,33%) termasuk kedalam kategori yang baik, 10 mahasiswa (17,54%) termasuk kedalam kategori cukup, 2 mahasiswa (3,51%) masuk kedalam kategori tidak baik, dan 2 mahasiswa (3,51%) termasuk kedalam kategori sangat tidak baik. Berdasarkan data tersebut maka dapat ditarik kesimpulannya pada pembelajaran daring mayoritas mahasiswa dalam penelitian ini memiliki motivasi belajar yang sangat baik, dilihat dari jumlah mahasiswa yang terbanyak masuk kedalam kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Frekuensi Motivasi Belajar

4.1.2.3 Deskripsi Data Penelitian Variabel Lingkungan Belajar

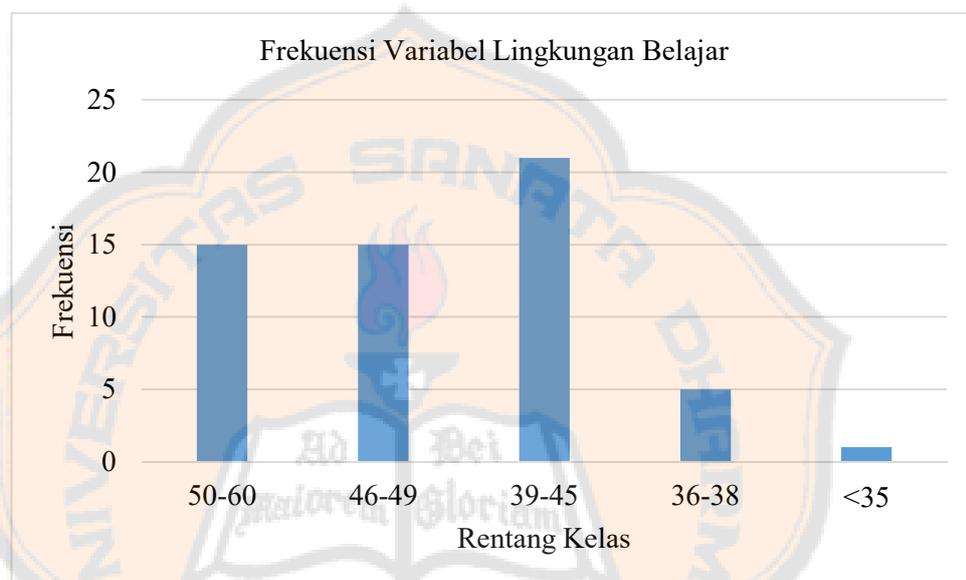
Dari hasil perhitungan pada tabel 4.2 diatas dengan bantuan SPSS Versi 22 diperoleh nilai mean = 46,25, nilai median = 46,00, nilai mode = 45, standard deviation = 6,066, nilai range = 27, nilai minimum = 33, nilai maximum = 60. Perhitungan rentang nilai untuk distribusi frekuensi variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
50 – 60	15	26,32%	Sangat Baik
46 – 49	15	26,32%	Baik
39 – 45	21	36,84%	Cukup
36 – 38	5	8,77%	Tidak Baik
< 35	1	1,75%	Sangat Tidak Baik
Total	57	100%	

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar sebanyak 15 mahasiswa (26,32%) masuk kedalam kategori yang sangat baik, 15 mahasiswa (26,32%) termasuk dalam kategori yang baik, 21 mahasiswa (36,84%)

termasuk kedalam kategori cukup, 5 mahasiswa (8,77%) masuk kedalam kategori tidak baik, dan 1 mahasiswa (1,75%) termasuk kedalam kategori sangat tidak baik. Berdasarkan data tersebut maka dapat ditarik kesimpulannya pada pembelajaran daring mayoritas mahasiswa memiliki lingkungan belajar yang cukup, dilihat dari jumlah mahasiswa sebanyak 21 mahasiswa yang termasuk kedalam kategori cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini:



Gambar 4.2 Diagram Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar

4.2 Uji Prasyarat Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui data penelitian pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan pengujian normalitas. Uji normalitas ini menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37198456
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.032
	Negative	-.051
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber; Data Primer, Diolah 2023

Dari hasil statistik Kolmogorv-Smirnov pada tabel 4.6 pengujian normalitas diperoleh nilai asymp.sig sebesar 0.200. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan, data dengan nilai Sig > 0.05. Hal ini memberikan makna bahwa, data variabel motivasi belajar, lingkungan belajar dan prestasi belajar berdistribusi normal.

4.2.2 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Sehingga data tersebut sesuai dengan kriteria pengujian statistik parametrik. Dengan demikian analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

4.2.2.1 Uji Hipotesis Pertama

Ho : Tidak ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Ha : Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Berikut hasil pengujian hipotesis analisis regresi sederhana variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar. Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan SPSS versi 25:

Tabel 4.7
Analisis Varian Motivasi Belajar dan prestasi belajar
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,438	1	1,438	9,798	,003 ^b
	Residual	8,075	55	,147		
	Total	9,513	56			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar
 b. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar

Sumber: Data Primer, Diolah 2023

Tabel 4.8
Koefisien Regresi Motivasi Belajar
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,463	,392		11,375	,000
Motivasi Belajar	-,023	,007	-,389	-3,130	,003

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber: Data Primer, Diolah 2023

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,389 ^a	,151	,136	,38316

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber: Data Primer, Diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada Tabel 4.8 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,463 - 0,023(X)$$

Tabel 4.7 menunjukkan nilai F sebesar 9,798 dan taraf signifikan 0,003. Karena tingkat signifikansi $< 0,05$. Maka model regresi sederhana signifikan. Artinya persamaan regresi $Y = 4,463 - 0,023(X)$ dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengaruh motivasi belajar mahasiswa berdasarkan nilai prestasi belajar mahasiswa. Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bersifat negatif artinya hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y) ditolak, sehingga dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh negatif dan signifikan variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y). Pengaruh negatif dalam penelitian ini artinya semakin naik skor variabel motivasi belajar (X) maka semakin turun skor variabel prestasi belajar (Y), begitu juga sebaliknya jika semakin turun skor variabel motivasi belajar (X) maka semakin naik skor variabel prestasi belajar (Y). Nilai koefisien regresi motivasi belajar sebesar $-0,023$ yang berarti jika skor variabel motivasi belajar (X) mengalami kenaikan satu maka skor variabel prestasi belajar (Y) mengalami penurunan $-0,023$. Dengan demikian kesimpulan dalam pengujian hipotesis yang pertama ini menunjukkan motivasi belajar tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, namun variabel motivasi belajar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar.

Tabel 4.9 menunjukkan koefisien R yang digunakan untuk mengukur kuat tidaknya pengaruh variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,389 artinya koefisien regresi ini masuk dalam kategori rendah. R square sebesar 0,151 atau 15,1% yang merupakan kuadrat dari nilai koefisien R ($0,389 \times 0,389 = 0,151$). Artinya motivasi belajar dipengaruhi prestasi belajar sebesar 15,1% selebihnya

84,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Besarnya pengaruh motivasi belajar dengan prestasi belajar dikategorikan rendah.

4.2.2.2 Pengujian Hipotesis Kedua

H₀ : Tidak ada pengaruh positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

H_a : Ada pengaruh positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Berikut hasil pengujian hipotesis analisis regresi sederhana variabel lingkungan belajar terhadap variabel prestasi belajar. Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan SPSS versi 25:

Tabel 4.10
Analisis Varian Lingkungan Belajar dan prestasi belajar

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,817	1	,817	5,166	,027 ^b
Residual	8,696	55	,158		
Total	9,513	56			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar
c. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar

Sumber: Data Primer, Diolah 2023

Tabel 4.11
Koefisien Regresi Lingkungan Belajar

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,166	,409		10,198	,000
Lingkungan_Belajar	-,020	,009	-,293	-2,273	,027

Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber: Data Primer, Diolah 2023

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	

1	,293 ^a	,086	,069	,39763
---	-------------------	------	------	--------

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar

d. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Sumber: Data Primer, Diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada Tabel 4.11 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,166 - 0,020(X)$$

Tabel 4.10 menunjukkan nilai F sebesar 5,166 dan taraf signifikan 0,027. Karena tingkat signifikansi $< 0,05$. Maka model regresi sederhana signifikan. Artinya persamaan regresi $Y = 4,166 - 0,20(X)$ dapat digunakan untuk memprediksi tingkat pengaruh lingkungan belajar mahasiswa berdasarkan nilai prestasi belajar mahasiswa. Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bersifat negatif, artinya hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif variabel lingkungan belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y) ditolak, sehingga dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh negatif dan signifikan variabel lingkungan belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y). Pengaruh negatif dalam penelitian ini artinya semakin naik skor variabel lingkungan belajar (X) maka semakin turun skor variabel prestasi belajar (Y), begitu juga sebaliknya jika semakin turun skor variabel lingkungan belajar (X) maka semakin naik skor variabel prestasi belajar (Y). Nilai koefisien regresi lingkungan belajar sebesar -0,020 yang berarti jika skor variabel lingkungan belajar (X) mengalami kenaikan satu maka skor variabel prestasi belajar (Y) mengalami penurunan -0,020. Dengan demikian kesimpulan dalam pengujian hipotesis yang kedua ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar tidak berpengaruh positif terhadap variabel prestasi

belajar, namun variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar.

Tabel 4.12 menunjukkan koefisien determinasi R yang digunakan untuk mengukur kuat tidaknya pengaruh antara variabel variabel lingkungan belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,293 artinya koefisien regresi ini masuk dalam kategori rendah. R square sebesar 0,086 atau 8,6% yang merupakan kuadrat dari nilai koefisien R ($0,293 \times 0,293 = 0,085$ atau 0,086). Artinya lingkungan belajar dipengaruhi prestasi belajar sebesar 8,6% selebihnya 91,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Besarnya pengaruh lingkungan belajar dengan prestasi belajar dikategorikan rendah.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Sanata Dharma masuk dalam kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan dalam tabel 4.4 distribusi frekuensi motivasi belajar mahasiswa, sebagian besar ada 24 mahasiswa atau 42,11% yang tergolong kedalam kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis I diperoleh taraf nilai F sebesar 9,798 dan taraf signifikan $0,003 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar. Nilai koefisien R yang diperoleh sebesar 0,389 dan R square sebesar 0,151 atau 15,1% yang merupakan kuadrat dari nilai koefisien R ($0,389 \times 0,389 = 0,151$). Artinya variabel prestasi belajar

dipengaruhi variabel motivasi belajar sebesar 15,1% selebihnya 84,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $Y = 4,463 - 0,023(X)$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bersifat negatif artinya hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y) ditolak, sehingga dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh negatif dan signifikan variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y). Pengaruh negatif dalam penelitian ini artinya semakin naik skor variabel motivasi belajar (X) maka semakin turun skor variabel prestasi belajar (Y), begitu juga sebaliknya jika semakin turun skor variabel motivasi belajar (X) maka semakin naik skor variabel prestasi belajar (Y). Nilai koefisien regresi motivasi belajar sebesar -0,023 yang berarti jika skor variabel motivasi belajar (X) mengalami kenaikan satu maka skor variabel prestasi belajar (Y) mengalami penurunan -0,023. Dengan demikian kesimpulan dalam pengujian hipotesis yang pertama ini menunjukan motivasi belajar tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, namun motivasi belajar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian tidak ini sejalan dengan kajian teori hasil penelitian relevan, yaitu penelitian yang dilakukan Iin (2018). Dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi UNIKU. Nilai analisis yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu, nilai Sig t sebesar $0,035 < 0,05$ yang artinya variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti masih meyakini bahwa terdapat pengaruh positif variabel motivasi belajar terhadap

prestasi belajar, namun hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap variabel prestasi belajar. Hal ini terjadi karena banyak dugaan yang dapat menyebabkan motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar yaitu, karena tingkat kesulitan materi yang dipelajari, cara mengajar dosen yang kurang menarik dan waktu yang dimiliki siswa minim atau dengan kata lain mahasiswa terlalu sibuk dalam kegiatannya sehari-hari.

4.3.2 Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar lingkungan belajar yang dimiliki mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Sanata Dharma masuk dalam kategori cukup, hal ini ditunjukkan dalam tabel 4.5 distribusi frekuensi lingkungan belajar mahasiswa, sebagian besar terdapat 21 mahasiswa atau 36,84% yang tergolong kedalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis I diperoleh taraf nilai F sebesar 5,166 dan taraf signifikan $0,027 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel lingkungan belajar terhadap variabel prestasi belajar. nilai R sebesar 0,293 dan R square sebesar 0,086 atau 8,6% yang merupakan kuadrat dari nilai koefisien R ($0,293 \times 0,293 = 0,085$ atau 0,086). Artinya 8,6% dari variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel lingkungan belajar dan sisanya 91,4% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini. Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai $Y = 4,166 - 0,020(X)$. Persamaan tersebut menunjukan bahwa nilai koefisien regresi bersifat negatif artinya hipotesis yang menyatakan ada pengaruh

positif variabel lingkungan belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y) ditolak, sehingga dalam penelitian ini menunjukkan ada pengaruh negatif dan signifikan variabel lingkungan belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y). Pengaruh negatif dalam penelitian ini artinya semakin naik skor variabel lingkungan belajar (X) maka semakin turun skor variabel prestasi belajar (Y), begitu juga sebaliknya jika semakin turun skor variabel lingkungan belajar (X) maka semakin naik skor variabel prestasi belajar (Y). Nilai koefisien regresi lingkungan belajar sebesar $-0,020$ yang berarti jika skor variabel lingkungan belajar (X) mengalami kenaikan satu maka skor variabel prestasi belajar (Y) mengalami penurunan $-0,020$. Dengan demikian kesimpulan dalam pengujian hipotesis yang kedua menunjukan lingkungan belajar tidak memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar, namun lingkungan belajar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marhadi, Yani, Dona (2015), pada kajian penelitian yang relevan yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif variabel lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan matematika IKIP PGRI Pontianak. Nilai analisis yang diperoleh dari penelitian tersebut yaitu, nilai signifikansi F_{hitung} sebesar $3,406$ dengan taraf signifikansi F_{tabel} sebesar $0,05$ sehingga diperoleh $1,978$. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,406 > 1,978$) yang artinya variabel lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti masih meyakini bahwa terdapat pengaruh positif variabel lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, namun hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh negatif terhadap

variabel prestasi belajar. Ada banyak dugaan yang dapat menyebabkan variabel lingkungan belajar berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar yaitu, kurangnya media pembelajaran yang dimiliki mahasiswa, mahasiswa kurang aktif sehingga intraksi dengan dosen juga kurang, menurunnya komunikasi antar teman kampus, dan tingkat kecerdasan intelektual mahasiswa yang tinggi sehingga lingkungan belajar baik maupun lingkungan belajar buruk mahasiswa cenderung memiliki prestasi belajar yang istimewa. Dengan demikian lingkungan belajar bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 program studi pendidikan akuntansi universitas sanata dharma di masa pandemi covid-19.



BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan, keterbatasan dan saran penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan pada bab sebelumnya tentang adanya pengaruh positif motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Sanata Dharma dimasa pandemi Covid-19, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Dari hasil analisis deskriptif sebagian besar motivasi belajar masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 42,11%, perolehan nilai mean sebesar 51,98, nilai median sebesar 52,00 masuk dalam rentang kelas 49-54 dengan kategori baik, dan nilai mode sebesar 55 masuk dalam rentang kelas 55-65 dengan kategori sangat baik. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar. Namun dari hasil pengujian hipotesis menunjukan ada pengaruh negatif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Sanata Dharma dimasa pendemi Covid-19. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi bersifat negatif sebesar -0,023 ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh

negatif terhadap variabel prestasi belajar, artinya semakin naik skor variabel motivasi belajar maka skor variabel prestasi belajar turun begitu juga sebaliknya. Nilai taraf signifikan variabel motivasi belajar sebesar 0,003 dan $< 0,05$, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar. Nilai koefisien determinasi R variabel motivasi belajar sebesar 0,389, artinya koefisien regresi variabel motivasi belajar masuk dalam kategori rendah.

- 5.1.2 Dari hasil analisis deskriptif sebagian besar variabel lingkungan belajar masuk dalam kategori cukup dengan persentase 36,84%, perolehan nilai mean sebesar 46,25, dan nilai median sebesar 46,00 masuk dalam rentang kelas 46-49 dengan kategori baik, dan nilai mode sebesar 45 masuk dalam rentang kelas 39-45 dengan kategori cukup. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel lingkungan belajar terhadap variabel prestasi belajar. Namun dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan ada pengaruh negatif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2020 dan 2021 Universitas Sanata Dharma dimasa pandemi Covid-19. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi bersifat negatif sebesar -0,020, ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh negatif terhadap variabel prestasi belajar, artinya semakin naik skor variabel lingkungan belajar maka skor variabel prestasi belajar turun begitu juga sebaliknya. Nilai taraf signifikan variabel lingkungan belajar sebesar $0,027 < 0,05$, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel lingkungan belajar terhadap variabel prestasi belajar. Nilai koefisien

determinasi R variabel prestasi belajar sebesar 0,293, artinya koefisien regresi variabel lingkungan belajar masuk dalam kategori rendah.

5.2 Keterbatasan

Peneliti telah memaksimalkan penelitian ini untuk memperoleh hasil yang baik. Namun peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih ada keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki, sebagai berikut:

- 5.2.1 Ada berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, namun peneliti hanya memakai dua variabel independen saja yaitu motivasi belajar dan lingkungan belajar.
- 5.2.2 Penelitian ini dilaksanakan dengan pembagian kuesioner secara langsung, namun karena waktu bertemu dikampus sangat terbatas sehingga peneliti hanya dapat membagikan kuesioner pada saat sebelum masuk kelas dan sebelum memulai pembelajaran dan menunggu responden selesai pembelajaran lalu mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi. Hal ini menyebabkan peneliti tidak mampu mengendalikan kejujuran dan keseriusan responden dalam mengisi kuesioner, sehingga ada kemungkinan mahasiswa salah dalam menafsir pernyataan pada butir kuesioner.
- 5.2.3 Pada penelitian ini, data prestasi belajar yang diambil adalah nilai rata-rata indeks prestasi semester gasal dan indeks prestasi semester genap, namun dalam menentukan nilai rata-rata yang dihasilkan peneliti tidak melihat dari jumlah sks yang diambil pada setiap semesternya.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat saya berikan dari penelitian ini. Dari hasil penelitian motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa tergolong sangat baik dan pada pengujian hipotesis I menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 universitas sanata dharma. Saran yang peneliti berikan adalah mahasiswa sebaiknya dapat mengoptimalkan motivasi dalam belajar sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar yang dimiliki. Dosen sebagai pemeran utama dalam membimbing mahasiswa diharapkan dapat memotivasi dan semangat pada saat pembelajaran berlangsung, dan orangtua juga diharapkan dapat memberikan bimbingan serta semangat bagi anaknya (mahasiswa) agar mahasiswa dapat memiliki motivasi belajar yang baik. Dan pada hasil penelitian lingkungan belajar, mahasiswa memiliki lingkungan belajar yang tergolong cukup baik, dan dilihat dari hasil pengujian hipotesis II menunjukkan ada pengaruh negatif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Saran yang dapat peneliti berikan adalah lingkungan belajar yang tidak baik dapat diakibatkan karena beberapa faktor seperti metode belajar mengajar yang digunakan, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi antar mahasiswa, fasilitas belajar yang diberikan dari pihak universitas, dan tugas rumah yang diberikan dosen. Maka dari itu mahasiswa diminta untuk lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan relasi yang baik antara dosen dan sesama mahasiswa, kurangnya relasi yang dimiliki mahasiswa sehingga membuat mahasiswa merasa lingkungan belajar yang dimiliki sangat tidak baik. Dan bagi dosen yang mengajar lebih memperhatikan metode mengajar yang disampaikan

apakah metode yang dipakai sudah membuat mahasiswa nyaman dan paham mengenai pembelajaran yang diberikan. Untuk fasilitas yang diberikan oleh pihak kampus pada masa pandemi dimana pembelajaran dilaksanakan dengan metode dalam jaringan, kampus memberikan fasilitas kuota belajar kepada mahasiswa dimasa pandemi, mungkin ada beberapa mahasiswa yang tidak mendapatkan fasilitas tersebut, itu dikarenakan mahasiswa tidak memperhatikan informasi yang diberikan dari kampus untuk *update* data mahasiswa. Jadi hal ini juga menjadi perhatian mahasiswa agar selalu siap dan memperhatikan informasi yang disampaikan sehingga mahasiswa bisa mendapatkan fasilitas yang sudah disediakan oleh kampus. Dan mahasiswa juga dapat merasakan lingkungan belajar mereka bukan hanya bisa dikatakan baik namun bisa dirasakan dan dikatakan sangat baik, sehingga lingkungan belajar yang dimiliki mahasiswa dapat menjadi faktor pendukung mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Bagi peneliti selanjutnya yang mungkin tertarik melakukan penelitian dengan topik ini sebaiknya dalam melakukan penelitian ketika penyebaran kuesioner peneliti harus bisa menentukan waktu yang tepat agar responden dalam mengisi kuesioner tidak terburu-buru, dalam menentukan subjek penelitian sebaiknya peneliti selanjutnya dapat merencanakan dan menentukan subjek dengan baik, dan dalam penarikan sampel peneliti sebaiknya harus lebih representatif sehingga dapat menghasilkan data yang baik dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2006). *Prosedur penelitian: sebuah pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2015). *Metode penelitian kombinasi*. Alfabeta.
- Azwar, S. (2006). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Belajar.
- Djamarah. (2002). *Strategi belajar mengajar*. PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2012). *Psikologi belajar*. PT Rineka Cipta.
- Djana, S. (2020). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Sinar Baru.
- Emzir. (2008). *Metodologi penelitian pendidikan kualitatif dan kuantitatif*. Raja Grafindo Persada.
- Ghozoli, I. (2002). *Aplikasi analisis SPSS*. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Guntur. (2021). *Tingkat motivasi belajar mahasiswa pada masa pandemi*. [Skripsi, Universitas Sanata Dharma]. <http://repository.usd.ac.id/40366/>
- Hamalik, O. (2001). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi belajar mengajar*. CV. Pustaka Setia.
- Kelinger, F. N. (1973). *Dasar penelitian perilaku*. Holt.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi: bagaimana meneliti dan Menulis Tesis*. Erlangga.
- Mariyana, R., Nugraha, A., & Rachmawati, Y. (2010). *Pengelolaan lingkungan belajar*. Prenada Media Group.
- Masidjo, I. (1995). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah*. PT Rineka Cipta.
- Mega, H. Y. (2021). *Pengaruh penggunaan media belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (lintas minat) siswa SMA kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Kalasan*. [Skripsi, Universitas Sanata Dharma]. <http://repository.usd.ac.id/40179/>
- Muhadi, F. (2014). *Modul metode penelitian*. Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sanata Dharma.
- Natalia, M. S. (2021). *Hubungan lingkungan belajar, tingkat pendapatan orang tua dan penggunaan media pembelajaran E-Learning dengan prestasi belajar*

siswa saat pandemi covid-19. [Skripsi, Universitas Sanata Dharma]<http://repository.usd.ac.id/40666/>

Purwanto, N. (2006). *Psikologi pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

Rohani, A. (2014). *Pengelolaan pengajaran*. PT Rineka Cipta.

Saputro, M., Ardiyawan, Y., & Fitriyawan, D. (2015). Faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (studi kolerasi pada mahasiswa pendidikan matematika IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal pendidikan*. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=qOq6hKkAAAAJ&citation_for_view=qOq6hKkAAAAJ:IjCSPb-OG4C

Sardiman. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Press.

Siregar, s. (2010). *Statistika deskriptif untuk penelitian dilengkapi perhitungan anual dan aplikasi SPSS Versi 17*. PT Rajagrafindo Persada.

Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.

Slameto. (2010). *Prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta.

Sugiyono . (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukmaadinata, N. S. (2005). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

Sunarti, I. (2018). Pengaruh kecerdasan emosi, efikasi diri dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi UNIKU. *Jurnal Pendidikan*. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium/article/view/1616>

Syah, M. (2008). *Psikologi belajar*. PT Raja Grafindo Persada.

Umam, K. (2012). *Perilaku organisasi*. Pustaka Setia.

Uno, H. B. (2006). *Orientasi baru dalam psikologi pembelajaran*. Bumi Aksara.

Uno, H. B. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.

Winkel, S. (1996). *Psikologi pengajaran*. PT. Gramedia.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN I
SURAT PERMOHONAN IZIN
PENELITIAN



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 140/Pnl/Kajur/PIPS/XII/2022

Lamp. : _____

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kaprodi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Sanata Dharma

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama Peneliti 1 : Conelia Septianadita
 No. Mhs Peneliti 1 : 181334019
 Nama Peneliti 2 : Silvi Medyanta Br Sembiring
 No. Mhs Peneliti 2 : 181334039
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : IX (Sembilan)
 Pembimbing : Drs. F.X. Muhadi, M.Pd.,

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi/Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
 Waktu : Desember 2022
 Topik/Judul Peneliti 1 : Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Di Masa Pandemi Covid-19
 Topik/Judul Peneliti 2 : Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Di Masa Pandemi Covid-19
 Responden : Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2020 dan 2021
 Data Penelitian : 1. Nama dan NIM Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2020 dan 2021
 2. Nilai Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) terakhir atau secara keseluruhan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2020 dan 2021
 3. Indeks Prestasi Semester Angkatan 2020 (Semester 3 dan 4) dan Angkatan 2021 (Semester 1 dan 2)
 4. Nomor Handphone Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2020 dan 2021

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Desember 2022

u.b. Dekan

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Amatus Solichan Suratno, S.Pd., M.Si.

Tembusan:

1. Dekan FKIP
2. Arsip



LAMPIRAN II
KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SANATA DHARMA DI
MASA PANDEMI COVID-19



Oleh :

Silvi Medyanta Br Sembiring

Nim :

181334039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
BIDANG KEAHLIAN KHUSUS PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2023

KUESIONER PENELITIAN

Dengan hormat,

Perkenalkan nama saya Silvi Medyanta Br Sembiring, mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan akuntansi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Dalam rangka melengkapi data yang diperlukan untuk memenuhi tugas akhir, bersama ini saya menyampaikan kuesioner penelitian mengenai **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Di Masa Pandemi Covid-19”**. Oleh karena itu saya meminta bantuan teman-teman untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam kuesioner berikut. Kriteria subjek penelitian yang saya perlukan adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2020 dan 2021.

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas ketersediaan teman-teman telah meluangkan waktu untuk menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner ini.

Petunjuk pengisian :

- SS** : Sangat Setuju
- S** : Setuju
- RR** : Ragu-Ragu
- TS** : Tidak Setuju
- STS** : Sangat Tidak Setuju

Peneliti,

Silvi Medyanta Br Sembiring

Identitas Responden

Nama Lengkap :

Nim :

Angkatan :

IP Semester :

Pernyataan Kuesioner Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					
		SS	S	RR	TS	SSTS	STS
1	Saya selalu hadir tepat waktu ketika pembelajaran daring						
2	Sebelum pembelajaran daring dimulai saya sudah mempersiapkan peralatan belajar, materi dan diri terlebih dahulu						
3	Saya selalu membaca materi sebelum pembelajaran daring dimulai						
4	Saya merasa puas jika bisa menguasai materi dengan baik.						
5	Saya merasa yakin mampu mempelajari materi dengan baik selama pembelajaran daring.						
6	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik selama pembelajaran daring karena saya memiliki kemampuan dalam memahami materi yang baik						
7	Saya mengerjakan tugas dengan cara mencontek pekerjaan teman.						
8	Saya selalu mencoba konsentrasi dalam mengikuti semua mata kuliah.						
9	Saya bersemangat memperhatikan dosen mengajar						
10	Saya kurang bersemangat memperhatikan dosen mengajar jika materi yang disampaikan tidak saya pahami.						
11	Saya mengabaikan perkuliahan jika menurut saya matakuliah itu sulit untuk dimengerti						
12	Saya cenderung malas mengulang pelajaran jika materinya sulit.						
13	Saya berusaha untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar						
14	Saya ingin meningkatkan prestasi dari semester sebelumnya.						
15	Saya merasa nyaman belajar daring sehingga yakin mendapat nilai yang baik.						
16	Saya selalu mengerjakan tugas ketika waktunya sudah dekat.						
17	Saya tidak mempunyai target dalam mencapai prestasi belajar						
18	Pada saat pembelajaran daring saya hadir ketika pembelajaran sudah dimulai.						
19	Saya tidak mengikuti pembelajaran daring hingga selesai.						

Kuesioner Lingkungan Belajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya sangat senang dengan dosen yang berkomunikasi aktif dengan siswanya					
2	Dosen menyampaikan materi dengan metode yang menarik perhatian siswa.					
3	Saya senang dengan dosen yang memberikan tugas setiap akhir pembelajaran.					
4	Dosen memberikan kesempatan kepada siswa mencari informasi materi pembelajaran dari berbagai media.					
5	Media yang digunakan dosen mengajar menarik untuk diperhatikan dan dipahami.					
6	Pada saat belajar di rumah saya sulit mendapatkan buku materi untuk pembelajaran daring					
7	Saya mendapat fasilitas kuota belajar dari universitas					
8	Alat pelajaran yang saya gunakan dalam pembelajaran daring sudah baik.					
9	Pada saat pembelajaran daring jaringan ditempat saya sangat buruk sehingga sulit untuk mencari informasi materi pembelajaran.					
10	E-Learning yang digunakan selama pembelajaran daring sulit diakses.					
11	Saya dan teman saya saling mendukung dalam menyelesaikan masalah.					
12	Teman saya membantu saya ketika saya kesulitan dalam pembelajaran daring.					
13	Saya dan teman saya memiliki jadwal belajar bersama					
14	Aplikasi yang dipakai selama pembelajaran daring mudah untuk di akses					
15	Saya tidak terima jika kemampuan teman saya lebih dari saya.					
16	Saya sangat mudah mengakses <i>E-Learning</i> pada saat pembelajaran daring.					



LAMPIRAN III
DAFTAR NAMA SISWA

Data Daftar Mahasiswa KRS program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI BIDANG KEAHLIAN KHUSUS
Angkatan : 2020

Semester Tahun Akademik : Gasal / 2022 / 2023

Nomor Mahasis Nama Mahasiswa

201334001 -ALEXANDER EVAN WALDO
201334002 - SULUNG FEBYANA GUNARTI
201334003 -MARIA NOVITA IKA WULANDARI
201334004 -PIKANTI ENDAH ARTANTI
201334005 -MARGARETHA YUNITA AYU WIDYA MURTI
201334006 -ELSYA KHARISMA PUTRI
201334007 -AGNES FIRAHAYU
201334008 -VANADYA OKTAVIANA
201334009 -YUSTIYA MAHARANI
201334010 - KETLYN GRACE BETRIANA RARE'A
201334011 - AFRIEL BINTANG ARTHA MEVEA SUGIYANTO
201334012 -ANGELINA CLAUDIA DEWI
201334013 -VERONICA SENDY GRACEA NASEKY
201334014 -YOSEPHA FORTUNA FRIDIAN
201334015 - KATARINA ROSA LAUMOY
201334016 -STEFANI LUCKY HAYUNINGTYAS
201334017 -BEDA LECYA ADHIKA CATRA
201334018 -ANA TERTA ARDIANAWATI
201334019 -BRIGITA IRVINIA INESITA
201334020 -CECILIA INDAH TYAS PURNAMA
201334021 -EUFRASIA SIMPLIANA DEWI
201334022 -IGNASIA YOLASTI KRISHARDITA
201334023 -ANGELA RENI WULANDARI
201334024 -PETRONILA LAVINIA MAYASI YUSTIANIARNI
201334025 -LAMTIUR HIA
201334026 -ROSALINDA MANULLANG
201334027 -CORNELLYA YOANISZA PURHANJANI KADARISMI
201334028 -FERDINANDA YOLANDA JUNIAR DHONE
201334029 -DANIEL HENDRIYANA SUHENDRIK
201334030 -SIANE TITA LAVIANA
201334031 -MATEAYANI FILI GULO
201334032 -SAPTA PADELA
201334033 -AGATHA SULISTYANINGRUM
201334034 -KIKI ELISA LESTARI
201334035 -TISSA NOVELLA PUTRI
201334036 -LOLITA ANAMEL
201334037 -IGNASIA YOSEVA INGGRID

Data Daftar Mahasiswa KRS program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI BIDANG KEAHLIA
Angkatan : 2021

Semester Tahun Akademik : Gasal / 2022 / 2023

Nomor Mahasis Nama Mahasiswa

211334001	ELIZABETH SHINTYA EKAPUTRI
211334002 ✓	ANGELA NOVIAULIA
211334003 ✓	CHRISTOPHER HADRIAN WIRAATMODJO
211334004 ✓	YUDIT PRANANINGRUM
211334005 ✓	VELISITAS LISDIANA WIDIASRI
211334006 ✓	KRISTINA MAR
211334007 ✓	RIS DAMAI YANTI NAPITUPULU
211334008 ✓	PANTALEONA SURYANI JANU
211334009 ✓	CHRISTIAN ADVEN NUGROHO
211334010 ✓	GISELLA NATHANIA TRIVIA
211334011 ✓	YOHANES
211334012	ROSA VIRGINIA DELLA YOLANDA
211334013 ✓	SAESILIA PUTRI SINAGA
211334014 ✓	ANGELLA OCTAVIA DIAN SAPUTRI
211334015	GREGORIUS KRISNANDA PANGESTU
211334016 ✓	SKOLASTIKA PINGKAN
211334017	FLORIANUS DAWIN LIARIAN
211334018 ✓	DEBORA SITUMEANG
211334019 ✓	FLORENTINA RUMBEWAS
211334020 ✓	OLIVIA INESKY PRASASTIKA
211334021 ✓	AGATHA MEIKAWATI
211334022	KRISPIANUS LABA TELUMA
211334023 ✓	NICKY GOTAMABRATA
211334024 ✓	NATALIA ONESA
211334025	AGNES ROVININGRUM
211334026 ✓	PLOREN NIKA LIDIA
211334027	JOSE MARIO SIPAYUNG
211334028 ✓	PUROHITO CATUR BHAKTI ACARYA
211334029 ✓	DANIEL DAMAR FAJAR PANUNTUN
211334030 ✓	SENA ADHEYANA PUTRI SAMUEL
211334031 ✓	VINCENTIA INDRIANI



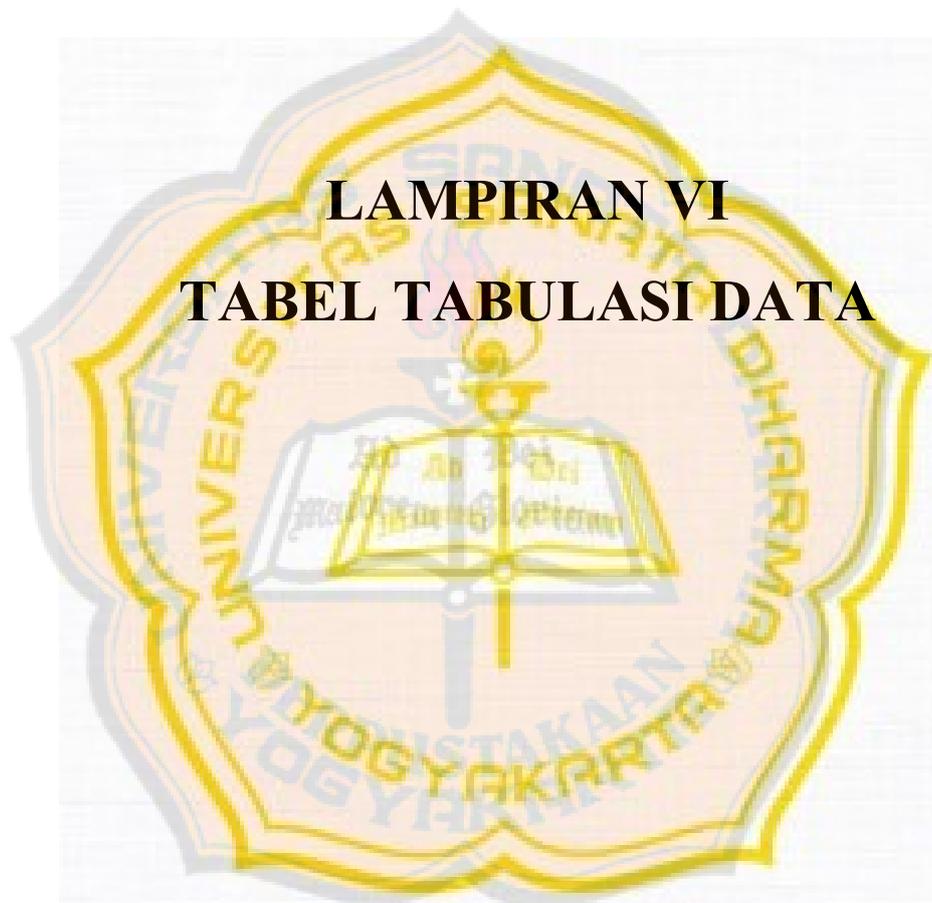
LAMPIRAN IV
DAFTAR SAMPEL

Hasil Random Sampling Excel 2010

No	Angkatan	Nim	Nama
1	2020	201334001	Alexander Evan Waldo
2	2021	211334023	Nicky Gotamabrata
3	2020	201334029	Daniel Hendryana Suhendrik
4	2021	211334025	Agnes Roviningrum
5	2020	201334022	Ignasia Yolasti Krishardita
6	2021	211334020	Olivia Inesky Prasastika
7	2021	211334001	Elizabeth Shintya Ekaputi
8	2020	201334036	Lolita Anamel
9	2020	201334014	Yosepha Fortuna Fridian
10	2021	211334018	Debora Situmeang
11	2020	201334030	Siane Tita Laviana
12	2020	201334010	Ketlyn Grace Betriana Rafe'a
13	2020	201334005	Margaretha Yunita Ayu Widya
14	2020	201334025	Lamtiur Hia
15	2021	211334029	Daniel Damar Fajar Panutun
16	2020	201334013	Veronica Sendy Gracea Naseky
17	2021	211334006	Kristina Mar
18	2020	201334009	Yustiya Maharani
19	2020	201334037	Ignasia Yoseva Ingrid
20	2020	201334006	Elysa Kharisma Putri
21	2021	211334014	Angella Octavia Dian Saputri
22	2020	201334024	Petronila Lavinia Mayasi
23	2020	201334020	Cecilia Indah Tyas Purnama
24	2020	201334023	Angela Reni Wulandari
25	2021	211334019	Florentina Rumbewas
26	2020	201334033	Agatha Sulistyaningrum
27	2021	211334024	Natalia Onesa
28	2021	211334011	Yohanes
29	2021	211334010	Gisella Nathania Trivia
30	2020	201334032	Sapta Padela
31	2020	201334007	Agnes Firahayu
32	2020	201334011	Afriel Bintang Artha Mevea
33	2020	201334018	Ana Terta Ardianawati
34	2021	211334031	Vincentia Indriani
35	2021	211334016	Skolastika Pingkan
36	2020	201334015	Katarina Rosa Laumoy
37	2021	211334015	Gregorius Krisnanda Pangestu
38	2021	211334021	Agatha Meikawati

39	2021	211334009	Christian Adven Nugroho
40	2021	211334004	Yudit Prananingrum
41	2020	201334003	Maria Novita Ika Wulandari
42	2020	201334027	Cornellya Yoanisza Purhanjani
43	2020	201334028	Ferdinanda Yolanda Juniar
44	2021	211334026	Ploren Nika Lidia
45	2020	201334034	Kiki Elisa Lestari
46	2020	201334004	Pikanti Endah Artanti
47	2021	211334002	Angela Noviaulia
48	2021	211334005	Velisitas Lisdiana Wideasari
49	2021	211334007	Ris Damai Yanti Napitupulu
50	2021	211334013	Saesilia Putri Sinaga
51	2020	201334019	Brigita Irvinia Inesita
52	2020	201334016	Stefani Lucky Hayuningtyas
53	2021	211334028	Purohito catur Bhakti Acarya
54	2020	201334008	Vanadya Oktaviana
55	2020	201334035	Tissa Novella Putri
56	2020	201334012	Angelina Claudia Dewi
57	2020	201334002	Sulung Febyana Gunarti





LAMPIRAN VI
TABEL TABULASI DATA

Indeks Prestasi Semester

No	Angkatan	Nama	Gasal	Genap	Mean
1	2021	Elizabeth Shintya Ekaputi	3,6	3,5	3,55
2	2020	Lolita Anamel	2,54	1,91	2,225
3	2020	Yosepha Fortuna Fridian	3,12	3,27	3,195
4	2021	Debora Situmeang	3,15	3,29	3,22
5	2020	Siane Tita Laviana	3	2,92	2,96
6	2020	Ketlyn Grace Betriana Rafe'a	3,23	3,25	3,24
7	2020	Margaretha Yunita Ayu Widya	3,46	3,67	3,565
8	2020	Lamtiur Hia	3,21	3	3,105
9	2021	Daniel Damar Fajar Panutun	3,7	3,62	3,66
10	2020	Daniel Hendryana Suhendrik	2,86	2,44	2,65
11	2021	Kristina Mar	2,15	2,35	2,25
12	2020	Yustiya Maharani	3,17	3,55	3,36
13	2020	Ignasia Yoseva Ingrid	2,92	3,18	3,05
14	2020	Elysa Kharisma Putri	3,46	3,42	3,44
15	2021	Angella Octavia Dian Saputri	3,7	3,75	3,725
16	2020	Petronila Lavinia Mayasi	3,29	3,17	3,23
17	2020	Cecilia Indah Tyas Purnama	3,09	3	3,045
18	2020	Angela Reni Wulandari	2,96	2,64	2,8
19	2021	Florentina Rumbewas	2,5	2	2,25
20	2020	Agatha Sulistyaningrum	3,04	3,27	3,155
21	2021	Natalia Onesa	3,15	2,73	2,94
22	2021	Yohanes	3,8	3,92	3,86
23	2021	Gisella Nathania Trivia	3,7	3,5	3,6
24	2020	Sapta Padela	3,42	3	3,21
25	2020	Agnes Firahayu	3,5	3,36	3,43
26	2020	Afriel Bintang Artha Mevea	3,29	3,18	3,235
27	2020	Ana Terta Ardianawati	3,38	3,33	3,355
28	2021	Vincentia Indriani	4	4	4
29	2021	Skolastika Pingkan	3,35	3,54	3,445
30	2020	Katarina Rosa Laumoy	3,32	2,92	3,12
31	2021	Gregorius Krisnanda Pangestu	3,35	3,46	3,405
32	2021	Agatha Meikawati	4	3,4	3,7
33	2021	Christian Adven Nugroho	3,3	3,62	3,46
34	2021	Yudit Prananingrum	3,8	3,58	3,69
35	2020	Maria Novita Ika Wulandari	4	3,83	3,915
36	2020	Cornellya Yoanisza Purhanjani	3,12	3,1	3,11
37	2020	Ferdinanda Yolanda Juniar	3,09	2,91	3
38	2021	Ploren Nika Lidia	3,15	2,91	3,03

39	2020	Kiki Elisa Lestari	3,04	2,18	2,61
40	2020	Pikanti Endah Artanti	3,67	3,5	3,585
41	2021	Angela Noviaulia	3,15	2,17	2,66
42	2021	Velisitas Lisdiana Widiarsi	3,2	2,88	3,04
43	2021	Ris Damai Yanti Napitupulu	3,15	3,25	3,2
44	2021	Saesilia Putri Sinaga	3,55	3,5	3,525
45	2020	Brigita Irvinia Inesita	3,33	1,64	2,485
46	2020	Stefani Lucky Hayuningtyas	3,54	3,73	3,635
47	2021	Purohito catur Bhakti Acarya	3,55	3,67	3,61
48	2020	Vanadya Oktaviana	3,08	3,64	3,36
49	2020	Tissa Novella Putri	3,29	3,45	3,37
50	2020	Angelina Claudia Dewi	3,04	3,18	3,11
51	2020	Sulung Febyana Gunarti	4	3,75	3,875
52	2021	Sena Adheyana Putri Samuel	3,15	3,18	3,165
53	2021	Pantaleona Suryani Janu	3,25	3,09	3,17
54	2020	Eufrasia Simpliana Dewi	3,33	2,82	3,075
55	2021	Christopher Hadrian	3,9	3,92	3,91
56	2020	Rosalinda Manullang	3,33	3	3,165
57	2020	Mateyani Fili Gulo	3,21	3,27	3,24



Motivasi Belajar (Valid)															
No	Angkatan	1	2	4	5	6	7	8	12	13	14	15	17	18	TB
1	2021	4	4	3	4	2	4	4	3	5	5	4	5	5	52
2	2020	3	4	4	4	3	4	2	4	4	5	5	4	4	50
3	2020	4	5	5	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	51
4	2021	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	59
5	2020	4	4	3	4	3	3	4	3	5	2	3	3	4	45
6	2020	5	5	3	4	2	3	2	4	5	5	4	5	5	52
7	2020	4	3	2	4	4	3	4	2	5	3	3	4	4	45
8	2020	4	4	5	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	50
9	2021	4	2	4	4	2	2	2	3	5	2	2	4	2	38
10	2020	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	49
11	2021	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	62
12	2020	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	55
13	2020	5	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	58
14	2020	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	4	52
15	2021	5	3	2	2	3	4	4	2	2	4	4	5	5	45
16	2020	2	4	3	4	4	2	4	3	5	4	4	3	5	47
17	2020	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	57
18	2020	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	61
19	2021	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	63
20	2020	4	3	3	5	3	4	4	3	5	4	3	5	5	51
21	2021	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	3	5	5	55
22	2021	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	62

23	2021	4	4	2	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	47
24	2020	5	4	1	5	2	4	2	3	1	2	4	4	4	41
25	2020	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	1	39
26	2020	5	4	2	5	4	4	2	4	5	4	3	4	5	51
27	2020	5	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	55
28	2021	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	5	45
29	2021	4	4	2	3	3	2	2	3	5	4	4	4	5	45
30	2020	5	5	5	4	5	3	2	3	4	5	4	5	5	55
31	2021	3	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	5	5	53
32	2021	2	3	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	51
33	2021	4	4	4	3	4	3	5	5	5	3	3	5	5	53
34	2021	5	5	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	5	51
35	2020	4	2	5	4	5	4	3	3	4	4	3	5	5	51
36	2020	5	4	3	5	5	4	4	3	5	4	3	5	5	55
37	2020	5	4	5	5	3	2	4	5	5	4	2	4	5	53
38	2021	4	5	5	2	4	5	5	4	4	4	2	5	1	50
39	2020	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	59
40	2020	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	56
41	2021	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	5	4	5	55
42	2021	4	4	4	4	3	2	4	4	5	4	2	5	5	50
43	2021	5	5	5	4	3	4	5	3	5	4	4	5	5	57
44	2021	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	56
45	2020	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	62
46	2020	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	58

47	2021	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	56
48	2020	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	62
49	2020	5	3	3	4	3	3	3	3	5	5	3	5	4	49
50	2020	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	54
51	2020	2	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	5	5	52
52	2021	4	4	4	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	45
53	2021	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	55
54	2020	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	43
55	2021	3	3	2	1	3	3	1	4	3	1	1	1	1	27
56	2020	5	4	3	4	4	4	2	5	5	4	5	5	5	55
57	2020	4	4	2	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	48

Lingkungan Belajar (Valid)														
No	Angkatan	20	21	22	23	24	27	29	30	31	32	33	35	TB
1	2021	4	5	2	5	4	5	4	4	5	4	4	4	50
2	2020	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	42
3	2020	3	4	2	3	3	4	3	5	5	4	4	2	42
4	2021	5	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	46
5	2020	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	45
6	2020	5	4	3	4	4	5	2	4	3	3	3	3	43
7	2020	4	4	2	3	3	4	4	5	5	3	3	2	42
8	2020	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
9	2021	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	51

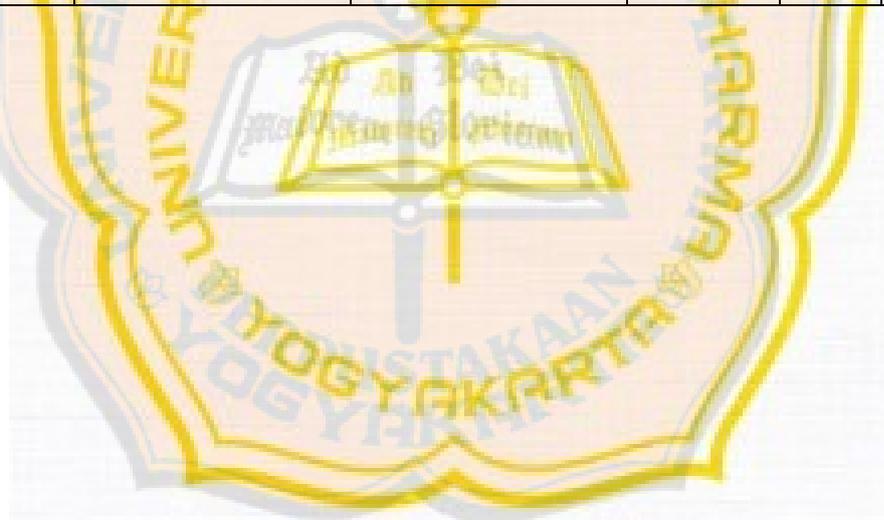
10	2020	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	50
11	2021	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	58
12	2020	3	4	2	4	5	4	3	4	5	3	3	3	43
13	2020	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
14	2020	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
15	2021	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	33
16	2020	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	48
17	2020	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	38
18	2020	5	5	3	5	5	5	2	4	4	4	5	5	52
19	2021	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
20	2020	4	4	2	3	4	5	5	4	4	4	5	4	48
21	2021	5	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	38
22	2021	5	4	2	2	4	2	2	4	5	4	2	4	40
23	2021	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
24	2020	3	3	1	4	3	5	2	5	5	3	4	1	39
25	2020	5	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	4	51
26	2020	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	44
27	2020	4	5	2	5	4	5	4	4	5	4	4	4	50
28	2021	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	45
29	2021	5	5	3	4	4	5	4	3	3	3	5	4	48
30	2020	5	3	1	4	3	4	2	4	5	3	3	1	38
31	2021	4	5	2	5	4	5	4	4	5	4	4	4	50
32	2021	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	47
33	2021	5	4	3	5	5	5	5	4	4	1	4	5	50

34	2021	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	37
35	2020	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	46
36	2020	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	48
37	2020	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	39
38	2021	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	45
39	2020	5	3	2	4	3	3	3	5	3	3	3	3	40
40	2020	4	5	2	4	4	4	5	5	4	5	5	5	52
41	2021	5	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	2	52
42	2021	5	5	2	4	3	3	4	4	5	3	2	3	43
43	2021	5	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	46
44	2021	4	5	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	53
45	2020	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	47
46	2020	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
47	2021	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	45
48	2020	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	45
49	2020	5	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	45
50	2020	4	5	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	49
51	2020	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	43
52	2021	5	4	2	5	4	3	3	4	4	4	4	3	45
53	2021	5	3	2	2	3	3	4	5	5	5	5	5	47
54	2020	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	49
55	2021	2	2	2	2	2	1	3	5	5	5	5	3	37
56	2020	4	2	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	45
57	2020	5	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	44

Data Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar

No	Angkatan	Nim	TP	TM	TL
1	2021	211334001	3,55	52	50
2	2020	201334036	2,225	50	42
3	2020	201334014	3,195	51	42
4	2021	211334018	3,22	59	46
5	2020	201334030	2,96	45	45
6	2020	201334010	3,24	52	43
7	2020	201334005	3,565	45	42
8	2020	201334025	3,105	50	46
9	2021	211334029	3,66	38	51
10	2020	201334029	2,65	49	50
11	2021	211334006	2,25	62	58
12	2020	201334009	3,36	55	43
13	2020	201334037	3,05	58	60
14	2020	201334006	3,44	52	46
15	2021	211334014	3,725	45	33
16	2020	201334024	3,23	47	48
17	2020	201334020	3,045	57	38
18	2020	201334023	2,8	61	52
19	2021	211334019	2,25	63	60
20	2020	201334033	3,155	51	48
21	2021	211334024	2,94	55	38
22	2021	211334011	3,86	62	40
23	2021	211334010	3,6	47	46
24	2020	201334032	3,21	41	39
25	2020	201334007	3,43	39	51
26	2020	201334011	3,235	51	44
27	2020	201334018	3,355	55	50
28	2021	211334031	4	45	45
29	2021	211334016	3,445	45	48
30	2020	201334015	3,12	55	38
31	2021	211334015	3,405	53	50
32	2021	211334021	3,7	51	47
33	2021	211334009	3,46	53	50
34	2021	211334004	3,69	51	37
35	2020	201334003	3,915	51	46
36	2020	201334027	3,11	55	48
37	2020	201334028	3	53	39
38	2021	211334026	3,03	50	45

39	2020	201334034	2,61	59	40
40	2020	201334004	3,585	56	52
41	2021	211334002	2,66	55	52
42	2021	211334005	3,04	50	43
43	2021	211334007	3,2	57	46
44	2021	211334013	3,525	56	53
45	2020	201334019	2,485	62	47
46	2020	201334016	3,635	58	60
47	2021	211334028	3,61	56	45
48	2020	201334008	3,36	62	45
49	2020	201334035	3,37	49	45
50	2020	201334012	3,11	54	49
51	2020	201334002	3,875	52	43
52	2021	211334030	3,165	45	45
53	2021	211334008	3,17	55	47
54	2020	201334021	3,075	43	49
55	2021	211334003	3,91	27	37
56	2020	201334026	3,165	55	45
57	2020	201334031	3,24	48	44



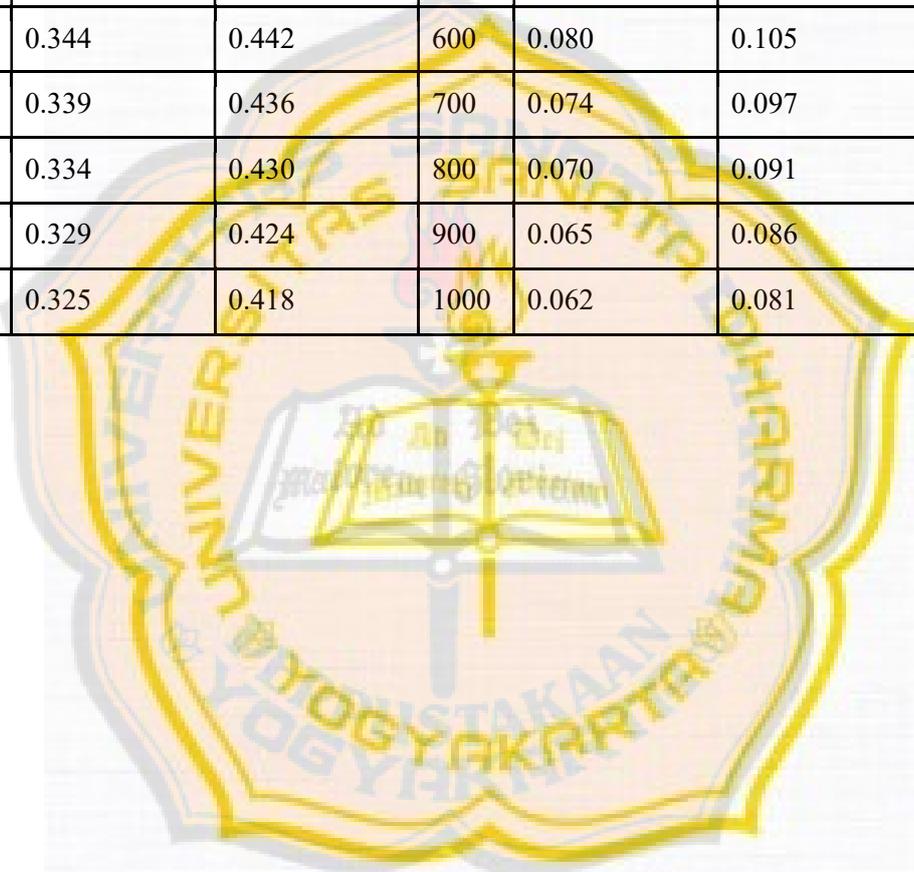


LAMPIRAN VII
TABEL R *PRODUCT MOMENT*

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230

27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081





LAMPIRAN VIII
HASIL UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS

VIII.I Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	57	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.816	.824	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	46.67	35.155	.446	.425	.804
Butir2	46.88	37.038	.277	.347	.817
Butir4	47.12	34.038	.426	.371	.808
Butir5	46.98	35.446	.484	.424	.802
Butir6	47.00	36.607	.322	.217	.814
Butir7	47.16	33.850	.591	.561	.793
Butir8	47.46	33.145	.444	.414	.808
Butir12	47.47	36.897	.300	.232	.815
Butir13	46.42	34.855	.442	.399	.805
Butir14	47.18	34.219	.548	.539	.796
Butir15	47.14	35.123	.594	.684	.796
Butir17	46.53	34.504	.567	.713	.796
Butir18	46.32	35.184	.578	.731	.797

VIII.II Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	57	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.833	.834	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir20	42.07	30.781	.347	.345	.831
Butir21	42.42	28.534	.542	.471	.816
Butir22	43.77	28.072	.534	.468	.817
Butir23	42.21	30.205	.432	.491	.825
Butir24	42.58	28.677	.653	.650	.810
Butir27	42.37	29.308	.476	.464	.822
Butir29	42.68	28.756	.519	.506	.818
Butir30	42.28	30.634	.398	.666	.827
Butir31	42.23	30.322	.403	.685	.827
Butir32	42.89	28.810	.444	.605	.825
Butir33	42.53	28.754	.597	.692	.813
Butir35	42.79	27.383	.578	.642	.813



LAMPIRAN IX
STATISTIKA DESKRIPTIF

1. Analisis Deskriptif

		Statistics		
		Motivasi Belajar	Lingkungan Belajar	Prestasi Belajar
N	Valid	57	57	57
	Missing	0	0	0
Mean		51,98	46,25	3,2451
Median		52,00	46,00	3,2300
Mode		55	45	2,25 ^a
Std. Deviation		6,841	6,066	,41216
Range		36	27	1,78
Minimum		27	33	2,23
Maximum		63	60	4,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Frekuensi

		Prestasi_Belajar			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	2,23	1	1,8	1,8	1,8
	2,25	2	3,5	3,5	5,3
	2,49	1	1,8	1,8	7,0
	2,61	1	1,8	1,8	8,8
	2,65	1	1,8	1,8	10,5
	2,66	1	1,8	1,8	12,3
	2,80	1	1,8	1,8	14,0
	2,94	1	1,8	1,8	15,8
	2,96	1	1,8	1,8	17,5
	3,00	1	1,8	1,8	19,3
	3,03	1	1,8	1,8	21,1
	3,04	1	1,8	1,8	22,8
	3,05	1	1,8	1,8	24,6
	3,05	1	1,8	1,8	26,3
	3,08	1	1,8	1,8	28,1
	3,11	1	1,8	1,8	29,8
	3,11	2	3,5	3,5	33,3
	3,12	1	1,8	1,8	35,1
	3,16	1	1,8	1,8	36,8
	3,17	2	3,5	3,5	40,4
3,17	1	1,8	1,8	42,1	
3,20	1	1,8	1,8	43,9	
3,20	1	1,8	1,8	45,6	

3,21	1	1,8	1,8	47,4
3,22	1	1,8	1,8	49,1
3,23	1	1,8	1,8	50,9
3,24	1	1,8	1,8	52,6
3,24	2	3,5	3,5	56,1
3,36	1	1,8	1,8	57,9
3,36	2	3,5	3,5	61,4
3,37	1	1,8	1,8	63,2
3,41	1	1,8	1,8	64,9
3,43	1	1,8	1,8	66,7
3,44	1	1,8	1,8	68,4
3,45	1	1,8	1,8	70,2
3,46	1	1,8	1,8	71,9
3,53	1	1,8	1,8	73,7
3,55	1	1,8	1,8	75,4
3,57	1	1,8	1,8	77,2
3,59	1	1,8	1,8	78,9
3,60	1	1,8	1,8	80,7
3,61	1	1,8	1,8	82,5
3,64	1	1,8	1,8	84,2
3,66	1	1,8	1,8	86,0
3,69	1	1,8	1,8	87,7
3,70	1	1,8	1,8	89,5
3,73	1	1,8	1,8	91,2
3,86	1	1,8	1,8	93,0
3,88	1	1,8	1,8	94,7
3,91	1	1,8	1,8	96,5
3,92	1	1,8	1,8	98,2
4,00	1	1,8	1,8	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Motivasi_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	1,8	1,8	1,8
	38	1	1,8	1,8	3,5
	39	1	1,8	1,8	5,3
	41	1	1,8	1,8	7,0
	43	1	1,8	1,8	8,8

45	6	10,5	10,5	19,3
47	2	3,5	3,5	22,8
48	1	1,8	1,8	24,6
49	2	3,5	3,5	28,1
50	4	7,0	7,0	35,1
51	5	8,8	8,8	43,9
52	4	7,0	7,0	50,9
53	3	5,3	5,3	56,1
54	1	1,8	1,8	57,9
55	8	14,0	14,0	71,9
56	3	5,3	5,3	77,2
57	2	3,5	3,5	80,7
58	2	3,5	3,5	84,2
59	2	3,5	3,5	87,7
61	2	3,5	3,5	91,2
62	4	7,0	7,0	98,2
63	1	1,8	1,8	100,0
Total	57	100,0	100,0	

Lingkungan Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	1,8	1,8
	37	2	3,5	5,3
	38	3	5,3	10,5
	39	2	3,5	14,0
	40	3	5,3	19,3
	42	3	5,3	24,6
	43	4	7,0	31,6
	44	2	3,5	35,1
	45	7	12,3	47,4
	46	6	10,5	57,9
	47	3	5,3	63,2
	48	4	7,0	70,2
	49	2	3,5	73,7
	50	4	7,0	80,7
	51	2	3,5	84,2
	52	3	5,3	89,5

53	1	1,8	1,8	91,2
58	1	1,8	1,8	93,0
60	4	7,0	7,0	100,0
Total	57	100,0	100,0	



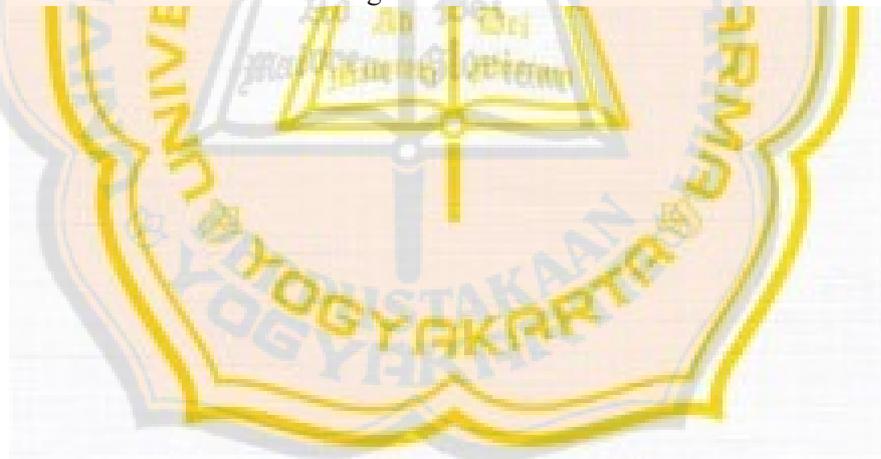


LAMPIRAN X
HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37198456
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.032
	Negative	-.051
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.





LAMPIRAN XI
HASIL UJI HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Pertama (H1)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,389 ^a	,151	,136	,38316	,151	9,798	1	55	,003

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,438	1	1,438	9,798	,003 ^b
	Residual	8,075	55	,147		
	Total	9,513	56			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,463	,392		11,375	,000
	Motivasi Belajar	-,023	,007	-,389	-3,130	,003

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

2. Uji Hipotesis Kedua (H2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,293 ^a	,086	,069	,39763	,086	5,166	1	55	,027

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,817	1	,817	5,166	,027 ^b
	Residual	8,696	55	,158		
	Total	9,513	56			

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,166	,409		10,198	,000
	Lingkungan_Belajar	-,020	,009	-,293	-2,273	,027

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar